

**ANALISIS EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI
(BLT) TEHADAP KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA PADANGTUJU KECAMATAN BUPON
KABUPATEN LUWU DIMASA
PANDEMI COVID-19**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



SAKINAH HASKAR

18 0401 0039

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**ANALISIS EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI
(BLT) TERHADAP KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA PADANGTUJU KECAMATAN BUPON
KABUPATEN LUWU DIMASA
PANDEMI COVID-19**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



SAKINAH HASKAR

18 0401 0039

Pembimbing:

Dr. H. Muh. Rasbi. SE, MM

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAKINAH HASKAR
NIM : 18 0401 0039
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Menunjang Ketahanan Ekonomi Masyarakat Di Desa Padangturu Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu Dimasa Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

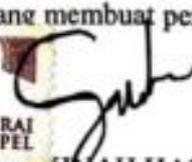
1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Juni 2022

Yang membuat pernyataan


SAKINAH HASKAR

NIM. 18 0401 0039

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat di Desa Padang Tuju Kecamatan Bupon Kab.Luwu dimasa Pandemi covid-19 ditulis oleh Sakinah Haskar Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0039, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 22 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 27 Rabiul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 25 November 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|-----|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A | Penguji I | () |
| 4. Arzal Syah, S.E., M.Ak. | Penguji II | () |
| 5. Dr. H. Rasbi, S.E., M.M | Pembimbing | () |

Mengetahui :

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002



Dr. Rusli, S.El., M.El.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat Di Desa Padangtaju Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu Dimasa Pandemi Covid-19”** Disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Shalawat serta salam kepada Rasulullah saw., para sahabat dan keluarganya yang telah memperkenalkan ajaran agama Islam yang mengandung aturan hidup untuk mencapai kebahagiaan serta kesehatan di dunia dan di akhirat, penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan kesulitan serta hambatan, akan tetapi dengan penuh kesabaran, usaha, doa serta bimbingan/bantuan dan arahan/dorongan dari berbagai pihak dengan penuh kesyukuran skripsi ini dapat terwujud sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditunjukkan kepada Orang Tua kandung tercinta Bapak Kasri S.Ag., MM dan Ibu Hj. Hasriana yang telah mengasuh dan mendidik

penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang selalu mendoakan penulis setiap waktu, memberikan semangat dan dukungannya mudah-mudahan segala amal budinya diterima Allah Swt., dan mudah-mudahan penulis dapat membalas budi mereka Aamiin dan terima kasih yang tak terhingga serta penghargaan yang seikhlas-Ikhlasnya, kepada seluruh pihak yaitu:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhaemin,M.A.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Ilham, S.Ag.,M.A., yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Fasiha, M.EI. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo, Abdul Kadir Arno, S.E., Sy., M.Si Selaku Sekretaris Prodi dan beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ekonomi Syariah:

4. Dr. H. Muh. Rasbi. SE, MM. selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Ilham, S.Ag., M.A. dan Arzalsyah, S.E., M.Ak. selaku Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan dan ketegangan namun dapat dilewati dengan baik. Semoga Allah Swt, senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah kita sekarang dan selamanya. Aamiin.

Palopo, 19 Juni 2022


SAKINAH HASKAR

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal.	Z.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).
ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (^).

2. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tan da	Nama	Huruf Latin	Na ma
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هل : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	A	a garis di atas
إ	<i>Kasrah</i> dan ya'	I	i garis di atas
أ ؤ	<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan denganperulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِيم : *nu'ima*

عُدُوْا : *'aduwwun*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata ‚Allah‘ yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan terhadap penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḥi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

„Syahru Ramaḏān al-laḏī unẓila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

11. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan:

Swt.	= <i>Subhanahu Wa Ta `Ala</i>
Saw.	= <i>Shallallahu `Alaihi Wa Sallam</i>
As	= <i>`Alaihi As-Salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (Untuk Orang Yang Masih Hidup Saja)
W	= Wafat Tahun
Qs.../...4	= QS Al-Baqarah /2:4 Atau QS Ali-`Imran/3:4
HR	=Hadis..Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN SINGKATAN	v
DAFTAR ISI	xiv
DAFTARTABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Teknik PengumpulanData.....	36
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran	60

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan	9
Tabel 2.1 Nilai Efektivitas	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1 Nama Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai BLT ...	46
Tabel 4.2 Tanggapan Responden terhadap Sosialisasi	49
Tabel 4.3 Tanggapan Responden terhadap Pendistribusian Dana.....	50
Tabel 4.4 Tanggapan Responden terhadap Tepat Sasaran.....	51
Tabel 4.5 Tanggapan Responden terhadap Tepat Waktu.....	53
Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap Tepat Manfaat	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
--------------------------------	----



ABSTRAK

Sakinah Haskar, 2022. *"Analisis Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap unjang Ketahanan Ekonomi Masyarakat di Desa Padangtju Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu Dimasa Pandemi Covid-19"*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. H. Muh. Rasbi. SE, MM

Skripsi ini membahas tentang Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat di Desa Padangtju Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu Dimasa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan: untuk menganalisis Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat di Desa Padangtju Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu Dimasa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang menggunakan angket/kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut maka kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengukur efektivitas penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) diukur dengan menggunakan 5 indikator yaitu Sosialisasi Program, Pendistribusian Dana, Tepat Sasaran dan Tepat Manfaat dikategorikan sangat efektif. Sedangkan indikator untuk tepat waktu berada pada ketegori cukup baik. Hal tersebut seringkali terjadi keterlambatan pendistribusian dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dilakukan oleh pemerintah desa Padangtju. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa hasil pengujian untuk variabel perspektif masyarakat mempunyai probilitas signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ table atau $1,811 > 1,667$. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran BLT berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi. Dengan demikian Hipotesis yang menyatakan bahwa efektivitas penyaluran BLT berpengaruh positif terhadap ketahanan ekonomi dinyatakan diterima. Dengan pengaruh variabel efektivitas penyaluran BLT terhadap ketahanan ekonomi sebesar 54.5 % sedangkan sisanya sebesar 45.5 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 sangat membantu dalam kebutuhan sehari-hari yang awalnya hanya pas setelah adanya dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) mereka merasa cukup untuk kebutuhannya. Dan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) tidak hanya digunakan untuk kebutuhan pokok, sebagian dari mereka yang memiliki usaha dana tersebut digunakan sebagai tambahan modal dan akan terus berputar uang tersebut dan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Kata kunci : Bantuan Langsung Tunai, Efektivitas, desa padangtju, Pandemi Covid-19.

ABSTRACT

Sakinah Haskar, 2022. *"Analysis of the Effectiveness of Cash Direct Assistance (BLT) on Community Economic Resilience in Padangtuju Village, Bupon District, Luwu Regency During the Covid-19 Pandemic". Thesis of Islamic Economics Study Program Faculty of Economics and Islamic Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. H. Muh. Rasbi. SE, MM*

This thesis discusses the Effectiveness of Direct Cash Assistance (BLT) on Community Economic Resilience in Padangtuju Village, Bupon District, Luwu Regency During the Covid-19 Pandemic. This study aims: to analyze the Effectiveness of Direct Cash Assistance (BLT) on the Economic Resilience of the Community in Padangtuju Village, Bupon District, Luwu Regency During the Covid-19 Pandemic. This type of research is quantitative research with data collection methods using a questionnaire/questionnaire. The results of this study indicate that 1. Based on the research and discussion, the conclusions in this study indicate that in measuring the only way Cash Direct Assistance (BLT) is measured using 5 indicators, namely the Socialization Program, Distribution of Funds, Right Targets and Right Benefit categorized very effective. While the indicators for being on time are in the fairly good category. This was due to a delay in the distribution of Direct Assistance (BLT) funds carried out by the Padangtuju village government. Based on the results of the t test, it can be seen that the test results for the community perspective variable have a significant probability of $0.00 < 0.05$ and the t value $> t$ table or $1.811 > 1.667$. This shows that the effectiveness of BLT has a positive and significant effect on economic resilience. Thus the hypothesis which states that the application of BLT has a positive effect on economic resilience is accepted. With the influence of the variable of the magnitude of BLT on the resilience of 54.5% while the remaining 45.5% is explained by other factors outside of this study. Based on these results, it shows that the existence of Direct Cash Assistance (BLT) funds during the covid-19 pandemic was very helpful in their daily needs. And the Cash Direct Assistance (BLT) funds are not only used for basic needs, some of those who have business funds are used as additional capital and will continue to circulate the money and to meet their daily needs.

Keywords: *Cash Direct Assistance, Effectiveness, Padangtuju Village, Covid-19 Pandemic.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk negara yang dipastikan terkena dampak ekonomi dari penyebaran Covid-19. Wabah Covid-19 ini sangat berdampak sektor ekonomi yang berakibat adanya pemutusan hubungan kerja serta penurunan penyerapan angkatan tenaga kerja di Indonesia. Apabila kondisi ini tidak dapat diantisipasi dengan baik, maka dapat diprediksi akan terjadi ketidakstabilan sosial. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut akan membuat adanya kesenjangan antar kelompok pendapatan yang akan melebar, munculnya disparitas antar wilayah hingga kota-desa yang akan meningkat, kemudian berdampak pada terjadinya kemiskinan antar generasi. Sehingga wabah ini diproyeksikan dapat menambah jumlah penduduk miskin Indonesia sekitar 3,6 juta jiwa pada akhir tahun karena adanya pandemi ini banyak tenaga kerja yang kehilangan pekerjaannya dan tidak memiliki pemasukan lagi untuk kebutuhan sehari-hari.¹

Dampak pandemi Covid-19 ini juga dirasakan oleh masyarakat di Desa Padangtuju Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Pemerintah menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada keluarga yang memang sangat berdampak karena adanya pandemi Covid-19 seperti mereka yang di PHK, tidak bisa melanjutkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan lain

¹Carly Erfly Fernando Maun, "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan", *Jurnal Politico*, Vol 9, No 2. 2020:19(April 2020):6. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/30702>

sebagainya. Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah berupa uang tunai yang diberi pada rumah tangga yang masuk dalam katagori miskin, Bantuan Langsung Tunai (BLT)dibagikan kepada Rumah Tangga Sasaran dalam kurun waktu pertiga bulan sebesar Rp. 600.000, dan bulan selanjutnya Rp.300.000, Adapun tujuan dari Bantuan Langsung Tunai (BLT)adalah untuk membantu masyarakat miskin agar tetap memenuhi kebutuhan dasarnya, serta mencegah penurunan taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat miskin mengakibatkan sulitnya ekonomi dan juga tingkat tanggung jawab sosial bersama. Pemerintah berharap untuk masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)merupakan bisa dan mampu memanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu baru ada di saat pandemi Covid-19 yang sebelumnya belum ada dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah.

Menurut Bentham dalam Oman Sukmana, mempromosikan gagasan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin *the greatest happiness* (atau *welfare*) *of the greatest number of their citizens*. Bentham menggunakan istilah, *utility*' (kegunaan) untuk menjelaskan konsep kebahagiaan Berdasarkan prinsip *utilitarianisme* yang ia kembangkan, Bentham berpendapat bahwa sesuatu yang dapat menimbulkan kebahagiaan ekstra adalah sesuatu yang baik. Sebaliknya, sesuatu yang menimbulkan sakit adalah buruk.² Kesejahteraan menjadi tujuan utama kehidupan tiap individu dengan ukuran-ukuran yang berbeda sesuai dengan pandangan, agama, dan doktrin mereka masing-masing.

² Oman Sukmana, "Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (*Welfare State*)", *Jurnal Sospol*, Vol 2 No.1 (2016), 103.

Dalam dunia Internasional, indikator tersebut sering merujuk kepada pendapatan perkapita, panjangnya masa hidup dan tingkat pendidikan yang diraih.³

Pandangan Islam, "Sejahtera" bukan berarti "yang kaya" namun "yang ideal" yaitu keadaan dimana terjadi keseimbangan antara keadaan material dan spiritual yang diperoleh dari sumber-sumber daya yang ada. Semua hal yang diusahakan manusia, harus bertujuan untuk pemenuhan dua kebutuhan sentral itu agar terjadi keteraturan kehidupan personal sampai kepentingan lebih luas dalam bentuk kenegaraan.

Keinginan pemerintah harus diiringi dengan kesadaran penuh dari masyarakat untuk senantiasa merubah diri baik dari pola pikir maupun tingkah laku. Karena sekuat apapun keinginan dan sebesar apapun bantuan yang diberikan oleh pemerintah tetapi kalau tidak ada kesadaran dari masyarakat merupakan hal yang sia-sia saja. Ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Ra'ad/13: 11.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

lahu mu'aqqibatum mim baini yadaihi wa min khalfihī yahfazunahu min amrillāh, innallāha lā yugayyiru mā biqauimin ḥattā yugayyiru mā bi'anfusihim, wa iżā arādallāhu biqauimin sū'an fa lā maradda lah, wa mā lahum min dūnihī miw wāl

Terjemahnya:

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang

³ E. Robert Goodin, *The Real Worlds of Welfare Capitalism*, dalam: H. Satria Azizy, *Mendudukan Kembali Makna Kesejahteraan Dalam Islam*, (Ponorogo: Centre for Islamic and Occidental Studies (CIOS), 2015), 2.

dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'ad/13: 11.)⁴

Ayat ini menegaskan bahwa Allah pun tidak akan mengubah keadaan atau nasib masyarakat sebelum masyarakat itu sendiri yang mengubah sebab-sebab kemiskinan atau kemunduran mereka. Banyak orang yang menginginkan hidup layak tetapi mereka tidak sanggup bekerja, atau banyak orang yang sanggup secara fisik untuk bekerja tetapi mereka tidak mempunyai lapangan pekerjaan sehingga timbullah pengangguran dimana-mana yang pada akhirnya menyebabkan kemiskinan dan kemunduran.

Perhatian Al-Qur'an terhadap kaum miskin terbukti dari ayat-ayat yang diungkapkan kepada Nabi SAW. Bahkan sebelum negara Islam terbentuk di Madinah. Orang-orang yang beriman didorong untuk memberikan makan orang-orang yang kelaparan dan juga agar selalu saling mengingatkan sesamanya untuk menolong fakir miskin. Ayat-ayat Al-Qur'an yang mensinyalir tentang perintah agar menafkahkan harta bendanya terhadap orang-orang yang membutuhkan. Al-Qur'an surat Al-Hadid (57): 7

أٰمِنُوۡا بِاللّٰهِ وَرَسُوۡلِهِۦ وَاَنْفَقُوۡا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيۡنَ فِيۡهَاۗلَّذِيۡنَ اٰمَنُوۡا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوۡا لَهُمْ اَجْرًا كَبِيۡرًاۙ

āminu billāhi wa rasūlihī wa anfiqū mimmā ja'alakum mustakhlafina fih, fallazīna āmanu mingkum wa anfaqu lahum ajrung kabīr

Terjemahnya:

Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya serta infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari apa yang Dia (titipkan kepadamu dan) telah menjadikanmu berwenang dalam (penggunaan)-nya. Lalu, orang-orang yang beriman di antaramu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang sangat besar. (Q.S Al-Hadid (57): 7)⁵

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirannya*, (Jakarta Lentera Hati, 2015)

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirannya*, (Jakarta Lentera Hati, 2015)

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Maun yang meneliti efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) bagi masyarakat miskin di Desa Talaitad yang terdampak Covid-19, memberikan bukti bahwa adanya efektivitas program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) dan program ini juga memberikan manfaat yang dapat dirasakan masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang mendukung program tersebut⁶.

Penelitian yang dilakukan oleh Iping yang menunjukkan hasil bahwa telah dilakukan berbagai program perlindungan sosial di Indonesia sejak masa orde lama, selain itu pada saat Covid-19 ini pemerintah juga telah memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi masyarakat yang terdampak pandemi terutama kepada masyarakat miskin, ojek online, buruh dan pekerja informal, selain itu dilihat dari segi ekonomi, program Bantuan Langsung Tunai (BLT) telah berdampak signifikan terhadap ekonomi masyarakat dengan meningkatkan daya beli dan mengurangi dampak PHK, akan tetapi dilihat dari segi sosial, program ini memberikan dampak berupa adanya konflik dan terjadinya korupsi⁷.

Purnia *et.al* mengungkapkan pemberian donasi bantuan sosial dari pemerintah pusat kerap disalahgunakan oleh pemerintah daerah. Ragam penyimpangan dilaksanakan dengan berbagai metode seperti membuat Lembaga

⁶Carly EF Maun. "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Politico* 9.2 (2020):19

⁷Baso Iping, "Perlindungan sosial melalui kebijakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Era Pandemi Covid-19: Tinjauan perspektif ekonomi dan sosial." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1.2 (2020):524.

Sosial Masyarakat (LSM) fiktif, sampai dengan kepentingan kampanye pemilihan kepala daerah.⁸

Berdasarkan beberapa penelitian tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT) diatas, penulis tertarik untuk meneliti efektivitas pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat pada masa pandemi Covid-19 yang dilihat dari aspek ketepatan waktu dan ketepatan penentuan pilihan, serta untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan adanya Bantuan Langsung Tunai (BLT)tersebut dari segi ekonomi dan sosial. Dengan demikian penulis mengajukan judul Analisis Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat Di Desa Padangturu Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu dimasa Pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebutmaka penulis mengajukan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana efektivitas penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Padangturu Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu?
2. Bagaimana pengaruh penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap menunjang ketahanan ekonomi masyarakat di Desa Padangturu Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu?

⁸ Dini Silvi Purnia, Syaifur Rahmatullah, and Achmad Rifai. "Pengembangan Implementasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Mobile Pada Dinas Sosial." *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)* 4.2 (2019).

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk menganalisis efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam menunjang ketahanan ekonomi masyarakat di Desa Padangtaju Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu.
2. Untuk menganalisis penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap menunjang ketahanan ekonomi masyarakat di Desa Padangtaju Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dalam aspek:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis, setidaknya untuk menguji teori ekonomi terkait Efektivitas Bantuan Langsung Tunai terhadap ketahanan ekonomi masyarakat.

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu penulis dan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah.

b. Bagi Fakultas

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan pembandingan bagi pembaca yang melakukan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui temuan penelitian ini yaitu bagi pemerintah seperti BidangPerekonomian maupun Bidang Keuangan maupun pemerintah daerah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan informasi tentang efektivitas pemanfaatan bantuan langsung tunai terhadap ketahanan ekonomi masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat sangat membantu dalam merumuskan arah kebijakan dalam bidang sektor pengembangan ekonomi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian ini memiliki beberapa landasan empiris dari penelitian terdahulu guna menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan terkait Efektifitas Bantuan Langsung Tunai yang diberikan pada masyarakat yang berdampak. Sehingga penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Meilin Sururoh Insiya (2021)	Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi Covid-19 sangat membantu terhadap ketahanan ekonomi keluarga yaitu tempat tinggal keluarga, pendapatan keluarga, pembiayaan pendidikan anak, dan jaminan keuangan. ⁹	Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada topik pembahasan yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT).	Sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini lebih berfokus pada efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT)

⁹ Meilin Sururoh Insiya. *Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai (Blt) Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. Diss. IAIN Purwokerto, 2021:78

2	Carly e.f maun	Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan	Hasil temuannya menunjukkan bahwa efektivitas program ini khususnya bagi masyarakat miskin dirasakan sangat bermanfaat bagi mereka, dan sebagian besar masyarakat mendukung program yang dilakukan oleh pemerintah tersebut. ¹⁰	Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada topik pembahasan yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan jenis penelitian yang digunakan sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif	Yang menjadi perbedaan yaitu terletak pada lokasi penelitian yang berbeda penulis melakukan penelitian di desa padatuju sedangkan penelitian sebelumnya dilokasi lain.
3	Nafida Arumda ni, Salsabela Nanda Rahman ia, Zumrotun Nafi'ah dan	Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD)) Di Desa Mojaruntut	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Desa Mojaruntut sudah tepatwaktud sesuai dengan mekanisme. Sedangkan dalam ketepatan menentukan pilihan. Dapat disimpulkan	Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada topik pembahasan	Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada lokasi penelitian

¹⁰ Carly EF Maun. "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Politico* 9.2 (2020): 19

Tukiman Tukiman	Kecamatan Kremlung Kabupaten sidoarjo.	masihAdanyasika pnepotismemeskip undalamprosesnya sesuaidengan proseduryangberla ku.Dandalamaspe k ketepatanasaran,d apatdisimpilkanba hwa pemberianbantuan langsung tunai dana desa di Desa Mojoeruntut Kecamatan Kremlung KabupatenSidoarj osudahtepatdandig unakansesuaideng antujuanAdanya Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) ini.Hal tersebut berdasarkan pernyataan yangdikemukakan olehmasyarakatya ng merasakan secara langsung dampak dari Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. ¹¹	yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan jenis penelitian yang digunakan sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif	yang berbeda penulis melakukan penelitian di desa padatuju sedangkan penelitian sebelumnya dilokasi lain.
--------------------	---	---	---	---

4	Irfan sofi	Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa dapat berjalan dengan	Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis	Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis
---	---------------	---	--	---	---

¹¹Nafida Arumdani, *et al.* "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) di Desa Mojoeruntut Kecamatan Kremlung Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 2.5 (2021): 880

sangat efektif hal ini dapat dilihat dari hasil pembagian antara outcome dengan output pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa menunjukkan angka 114,93 persen. Namun dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan anggaran yang ada dari dana desa untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa, ketidaksesuaian data dalam penentuan penerima bantuan termasuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa dan ketersediaan infrastruktur penyaluran. ¹²	terletak pada topik pembahasan yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan jenis penelitian yang digunakan sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif	terletak pada topik pembahasan yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan jenis penelitian yang digunakan sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif
---	---	---

B. Landasan Teori

1. Grand Theory

Grand theory dalam Penelitian ini adalah menggunakan *Stewardship*

Theory, Teori *Stewardship* menjelaskan mengenai situasi manajemen tidaklah

¹²Irfan Sofi, "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa." *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* 6.3 (2021): 258

termotivasi oleh tujuan-tujuan individual melainkan lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori ini menggambarkan tentang adanya hubungan yang kuat Antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Sedangkan menurut Etty Murwaningsih teori Stewardship berdasarkan asumsi filosofis mengenai sifat manusia bahwamanusia dapat dipercaya, bertanggungjawab, dan manusia merupakan individu yang berintegrasi.¹³

Pemerintah selaku stewardship dengan fungsi pengelola sumber daya dan rakyat selaku principal pemilik sumber daya. Terjadi kesepakatan yang terjalin Antara pemerintah (stewardship) dan rakyat (principal) berdasarkan kepercayaan, kolektif sesuai tujuan organisasi. Organisasi sektor publik memiliki tujuan memberikan pelayanan kepada public dan dapat di pertanggungjawabkan kepada masyarakat (public). Sehingga dapat diterapkan dalam model khusus organisasi sector public dengan teori stewardship. Menurut Putro teori stewardship mengasumsikan hubungan yang kuat Antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. Pemerintah akan berusaha maksimal dalam menjalankan pemerintahan untuk mencapai tujuan pemerintah yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat. Apabila tujuan ini

¹³ Tri Suharto, Diamonalisa Diamonalisa, and Helliana Helliana. "The Effect of Managerial Ownership and Institutional Ownership towards The Firm Value (A research on a Manufacturing Company at Automotive and Component Sectors, year 2011-2014)." *Prosiding Akuntansi* (2016): 27-34.

mampu tercapai oleh pemerintah maka rakyat selaku pemilik akan merasa puas dengan kinerja pemerintah.¹⁴

2. Efektivitas

Pemahaman terkait efektivitas bergantung pada penempatan atau pengelolaan efektivitas, seperti dalam pengelolaan bantuan langsung tunai yang memerlukan koordinasi pada tiap-tiap organisasi. Efektivitas adalah suatu hubungan antara output dan sebuah tujuan. Semakin besar kontribusi output agar adanya pencapaian sebuah tujuan, maka semakin efektif suatu organisasi, program, atau suatu kegiatan.¹⁵

Pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat S. yang menyatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁶ Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat yang menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.¹⁷

Dalam konsep lain, Efektivitas merupakan suatu kemampuan yang digunakan untuk memilih suatu tujuan atau sasaran yang tepat serta dapat dicapai. Hal ini menunjukkan, bahwa efektivitas memiliki sebuah kaitan

¹⁴Rahman, Azisah, and Marwah Yusuf. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah." *YUME: Journal of Management* 4.2 (2021): 34

¹⁵Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015), 86

¹⁶ Soewarno Handyaningrat. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. (Jakarta: CV. Haji Masagung, 2019). 73

¹⁷ Hidayat. *Teori Efektivitas Dalam Kinerja Karyawan*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press.). 15

antara output atau sesuatu yang telah diperoleh atau hasil yang sesungguhnya diperoleh melalui sebuah tujuan atau sesuatu yang telah ditetapkan pada rencana atau sebuah hasil yang diinginkan. Pada konsep efektivitas, organisasi yang dikatakan efektif, apabila output yang didapat bisa mencapai tujuan atau target yang diharapkan.

Konteks efektivitas dengan asas mencapai tujuan dapat dikatakan sebagai mengerjakan suatu pekerjaan yang benar. Namun, efektivitas yang mengacu pada sebuah keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran yang bersifat organisasional, maka dapat digambarkan efektivitas ialah sebuah ukuran apakah seorang manajer dapat mengerjakan suatu pekerjaan yang benar. Disisi lain, efektivitas dapat digambarkan terkait sejauh mana sebuah organisasi mencapai tujuan organisasinya. Jadi, dapat diartikan keefektifan suatu organisasi terletak pada melakukan semua yang organisasi ketahui untuk dilakukan dan melakukannya dengan baik.¹⁸

Dari beberapa uraian definisi efektivitas menurut para ahli tersebut, dapat dijelaskan bahwa efektivitas merupakan taraf sampai sejauh mana peningkatan kesejahteraan manusia dengan adanya suatu program tertentu, karena kesejahteraan manusia merupakan tujuan dari proses pembangunan. Adapun untuk mengetahui tingkat kesejahteraan tersebut dapat pula dilakukan dengan mengukur beberapa indikator spesial misalnya: pendapatan, pendidikan, ataupun rasa aman dalam mengadakan pergaulan.¹⁹

¹⁸Ulber Silalahi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), 416-417.

¹⁹ Soerjono, Soekanto, *Efektivitas Hukum dan Peranan Saksi, Remaja, Karyawan* (Bandung: 1989), 48

Beberapa pendapat dan teori efektivitas yang telah diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan atau aktifitas perlu diperhatikan beberapa indikator, yaitu:²⁰

- a. Sosialisasi Program.
- b. Tepat Sasaran.
- c. Tepat waktu.
- d. Tepat Manfaat

Dari deskripsi di atas tentang efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas mengacu kepada pencapaian tujuan, yaitu pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dimana tujuan awal pemerintah mengeluarkannya kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik ini adalah untuk mengurangi volume sampah.

Menurut Mahmudi (2010) efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Analisis efektivitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah dapat dirumuskan sebagai berikut:²¹

$$Efektivitas = \frac{\text{Realisasi belanja}}{\text{Target belanja}} \times 100\%$$

Nilai efektivitas diperoleh dari perbandingan sebagaimana tersebut diatas diukur dengan kriteria kinerja keuangan yang disusun dalam tabel berikut ini:

²⁰ Sutrisno Edi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2007), 125

²¹ Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. (Jakarta. STIE YKPN. 2010). 143

Tabel 2.1 Nilai Efektivitas

Persentase	Kriteria
100% keatas	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Dibawah dari 60%	Tidak Efektif

3. Konsep Bantuan Langsung Tunai

Kemunculan Bantuan Langsung tunai diawali dengan adanya masalah sosial yakni kemiskinan di Indonesia. Hal tersebut membuat pemerintah membentuk suatu koordinasi untuk menjadikan konsep kebijakan terkait Bantuan Langsung Tunai untuk menjadi sebuah program atau solusi yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam pengentasan masalah kesenjangan.

Pada awalnya, program Bantuan Langsung Tunai atau Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2008 tentang pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk rumah tangga sasaran (RTS) sebagai bentuk kompensasi dalam pengurangan subsidi bahan bakar minyak (BBM). Pelaksanaan dalam program ini harus memberikan efek menyentuh serta kemanfaatan secara langsung kepada masyarakat miskin dalam mendorong tanggung jawab sosial secara bersama serta dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.²²

Bantuan Langsung Tunai atau Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan suatu pemberian dalam sejumlah uang secara tunai kepada

²²Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 127

masyarakat miskin yang diperoleh dari adanya selisih dari subsidi yang didapat dari menaikkan harga bahan bakar minyak. Jadi selisih subsidi tersebut diberikan dalam bentuk tunai kepada masyarakat miskin.²³

Namun, dalam pelaksanaan dan penyaluran program bantuan sosial dari pemerintah ini memiliki masalah masalah terkait alokasi anggaran pada masing-masing kementrian yang berbeda-beda, sistem data penerima bantuan sosial yang tidak terintegrasi, serta tata kelola pada sistem penyaluran bantuan sosial tersebut.²⁴

Konsep dan tata laksana pada Program Bantuan Langsung Tunai harus memiliki kerjasama,koordinasi, serta harmonisasi antara pemerintah pusat,daerah, lembaga swasta, perangkat desa, serta masyarakat agar penyalurannya dapat tepat sasaran, berjalan dengan efektif serta efisien dan didukung dengan kepemilikan sistem yang baik, adanya integrasi, transparansi, dan memiliki akuntabilitas pada pelaksanaan penyaluran bantuan langsung tunai tersebut.²⁵

a. Pengertian Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini merupakan program kompensansi jangka pendek yang di keluarkan oleh pemerintah dan serta tujuan yang utamanya merupakan dalam membantu masyarakat yang termasuk miskin,

²³ Irwan Akib, Risfaisal Risfaisal, "Bantuan Langsung Tunai". *Jurnal Equilibrium PendidikanSosiologi* Volume III No. 2 (November 2016):126

²⁴ Rahmansyah, Wildan., *et al.* "Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan COVID-19 Di Indonesia". *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara* Vol 2 No.1. 2020:95.

²⁵ Vina Natasya dan Pancawati Hardiningsih, "Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi", *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), (Maret 2021):143

lebih tepatnya membantu rumah tangga yang termasuk miskin, karena dampak Covid-19 yang sangat berbahaya.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan program kompensasi jangka pendek yang dimaksud, dalam tingkat konsumsi Rumah Tangga Sasaran. Dan rumah tangga termasuk sangat miskin, miskin dan dekat dengan miskin (near poor), tidak kemungkinan pada saat terjadinya dampak Covid-19 dapat terjadi kemiskinan dalam negeri. Dengan ini walaupun program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bukan suatu program yang berkenaan dalam pemecahan masalah kemiskinan, diharapkan bisa mendorong untuk penanggulangan pada kemiskinan, pada saat terjadi kenaikan harga-harga kebutuhan hidup masyarakat menuju keseimbangan yang baru

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah berupa uang tunai yang diberi pada rumah tangga yang masuk dalam kategori miskin, Bantuan Langsung Tunai (BLT) dibagikan kepada Rumah Tangga Sasaran dalam kurun waktu pertiga bulan sebesar Rp. 600.000, dan bulan selanjutnya Rp.300.000, Adapun tujuan dari Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah untuk membantu masyarakat miskin agar tetap memenuhi kebutuhan dasarnya, serta mencegah penurunan taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat miskin mengakibatkan sulitnya ekonomi dan juga tingkat tanggung jawab sosial bersama. Pemerintah berharap untuk masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan bisa dan mampu memanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kebijakan pengalihan subsidi Bahan Bakar Minyak ini juga dilanjutkan dengan kebijakan lain, seperti pemberdayaan melalui program Nasional Pemberdayaan masyarakat (PNPM) Mandiri, sehingga skema perlindungan sosial bagi masyarakat miskin tetap mendorong keberdayaan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki pemerintah meliputi:

b. Organisasi Pelaksanaan Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan Departemen Sosial selaku kuasa penggunaan Anggaran membantu oleh pihak-pihak terikat pada yang telah ditentukan Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2006 dalam pelaksanaan program. Bantuan Tunai untuk Rumah Tangga Sasaran. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Rumah Tangga Sasaran adalah suatu bentuk kinerjasma yang didasarkan pada fungsi dan tugas pokok masing-masing, pada lembaga bertanggung jawab kepada kelancaran bidang tugas masing-masing. Dalam kerja sama ini dimaksudkan dalam lajunya proses penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada Rumah Tangga Sasaran kelompok sasaran sehingga pemakaian menjadi lebih maksimal. Pada tingkat sinergi pelayanan yang optimal dan masing-masing lembaga saling beinformasi dan dalam program Bantuan Langsung Tunai (BLT) difasilitasi penyediaan Unit Pelaksanaan Program BLT.

Tugas pokok dan tanggung jawab dari setiap-tiap lembaga bisa dilihat dari Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2006 tentang pelaksanaan

program Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Rumah Tangga Sasaran yang bisa dilihat sebagai berikut:

- 1) Departemen sosial ini membutuhkan kewajiban dalam menyiapkan modal berdasarkan daftar nominal dan menyampaikan Surat perintah kepada Pos Indonesia untuk dibayar dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Rumah Tangga Sasaran kemudian itu kerja sama dengan PT Pos Indonesia (persero) Tbk bisa menyalurkan modal tersebut sesuai dengan daftar nominatif penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang disampaikan oleh pusat Biro Statistik (BPS). Pada kejelasan dimana proses penyalurannya, Departemen sosial berkewajiban bisa dibuat dan menyusun cara teknis penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) bersama 40 Bappenas, Menko Kesra, Depdagri, BPS, PT. Pos Indonesia (persero) dan PT. BRI (persero) Tbk. Dimana tanggung jawab pada pemerintah, Departemen sosial wajib di buat laporan pelaksanaan kepada Presiden RI dalam pelaksanaan jalannya dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada presiden RI.
- 2) Kewajiban PT Pos Indonesia (persero) Adapun kewajiban dari PT Pos Indonesia dalam program Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini rangka kompensasi pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak adalah penyimpan rekening Giro utama di Bank Cabang Indonesia Veteran. Berdasarkan anggaran dari Departemen sosial yang bisa disalurkan pada rekening Giro. Kantor Pos dicetak dan menyalurkan Kartu Kompensasi BBM (KKB) ke KRPK (Kantor Pos Pemerintah) seluruh Indonesia

berdasarkan daftar nominatif, kemudian KRPK Menyalurkan KKB kepada Rumah Tangga Sasaran kerja sama dengan aparat desa setempat, TKSM (tenaga kesejahteraan sosial masyarakat) dan aparat keamanan dan aparat keamanan perlu dibuktikan. Dalam hal ini PT. Pos Indonesia juga bisa laporkan realisasi pjalannya KKB Kepada Departmen Sosial dan kemudian menyampaikan rancangan penyaluran dana BLT.

- 3) Kewajiban Bank Rakyat Indonesia Bank Rakyat Indonesia memiliki peran penting dalam menyiapkan modal BLT. PT Pos Indonesia dan BRI bisa dibebaskan dana administrasi pembukaan rekening dan dibedakan atas kewajiban setoran awal untuk pembukuan giro di Kantor Camat BRI Jakarta Veteran dan Kantor Cabang BRI seluruh Indonesia. Demi jalannya untuk proses penyaluran dan administrasi BLT, BRI diberikan kemudahan kepada PT Pos Indonesia untuk memindahbukukan dana dari rekening Giro Kantor Pos seluruh Indonesia. Salah satu bentuk kewajiban dan tanggung jawab, BRI bisa disampaikan hasil keuangan mutasi rekening Giro utama dari Giro Kantor Pos melalui layanan tunai manajemen BRI.
- 4) Kewajiban Badan Pusat Statistik Lembaga ini merupakan peran dan wajib dalam menyediakan data rumah tangga sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dikategorikan rumah tangga sangat miskin, dan rumah tangga miskin. Untuk itu disediakan data tersebut melakukan data terakhir (up dating) di lapangan, BPS bisa memiliki kewajiban

dalam membuat laporan pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) sesuai dengan tugas dan kewenangan yang akan dimiliki.

- 5) Kewajiban Dinas/Instansi Pemerintah Provinsi Pada tataran dinas/Instansi sosial Provinsi dalam proses program Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut, wajib mengontrol unit pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada tingkat Provinsi dan struktur pelaksanaannya, ketua pengolah Unit Pelaksana Program (UPP) Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan kepala dinas sosial, untuk bertugas dalam intensif selama pelaksanaan program BLT. Dilakukan pembinaan, supervisor dan pengawasan terhadap pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) termasuk unit pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) ditingkat kabupaten/kota dan kecamatan. Juga bisa mengkoordinasikan dinas/instansi sosial kabupaten/kota untuk pelaksanaan disamping terhadap kantor pos pada saat pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) dengan di libatkan tenaga kesejahteraan sosial masyarakat.
- 6) Kewajiban Dinas/Instansi Kabupaten Kota Pada tingkat jajaran dinas atau lembaga sosial Kabupaten/Kota, pada proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) dimiliki peran dan kewajiban dalam membuat unit pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan paruh jabatan yang di duduki struktur organisasi membuat penyaluran BLT, sebagai ketua UUP Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan kepala dinas/instansi sosial, sekretaris dan anggota di tetapkan pejabat di 40

halaman dinas sosial yang menjaga baik intensif selama proses pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai.

- 7) Kewajiban Kecamatan (Camat) Mengola UUP Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada tingkat kecamatan. Di pantau mitra kerja pada tingkat kecamatan/desa/kelurahan yang bisa terlibat secara optimal untuk pendistribusian kartu Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) sehingga mengendalikan dan keamanan di lapangan. Menyelenggarakan pelaksanaan pertemuan koordinasi dengan seluruh mitra pada tingkat kecamatan. Di informasikan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada RTS dan di dukung sosialisasi pada masyarakat umum. Dipantau petugas pos pada saat distribusi kartu Bantuan Langsung Tunai (BLT) bisa sampai pada sasaran yaitu RTS. Melaksanakan pendampingan dan dibantu petugas pos pada saat pembagian kartu Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan pembayaran Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang melibatkan tenaga kesejahteraan sosial masyarakat. Dipantau hingga menyelesaikan masalah oleh desa/kelurahan sesuai dan jenis pengaduan dan tingkat kewenangan melalui instansi terkait, masuk pada dinas pada tingkat kecamatan. Di buat hasil pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) secara benar dan kewenangan yang dimiliki secara berjenjang pada pihak yang terkait, masuk pada dinas sosial kabupaten/kota.
- 8) Kewajiban Desa/Kelurahan Di pantau petugas pos pada cairnya atau penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan pendistribusian kartu

kepada Rumah Tangga Sasaran. Bersama-sama dengan petugas pos ditentukan yang mengganti RTS yang pindah/meninggal (tanpa ahli waris) atau yang berhak, melalui musyawarah desa/kelurahan yang dihadiri kepala desa/kelurahan, Rt/Rw tempat tinggal RTS yang diganti, tokoh agama, tokoh masyarakat dan karang Taruna. Di lakukan pendampingan untuk petugas pos pada saat membagikan kartu Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan penyebaran yang di libatkan tenaga kerja kesejahteraan sosial masyarakat. Dalam upaya menyelesaikan yang terjadi (antara lain pada saat penetapan RTS, distribusi kartu dan penyaluran BLT) sesuai dengan jenis dan tingkat kewenangan.²⁶

4. Ketahanan Ekonomi Keluarga

Menurut Lutifi A dan Palupi ketahanan berasal dari bahasa latin yaitu "Resilire" yang berarti melompat kembali berkaitan dengan kemampuan seseorang dengan cepat dari efek sumber masalah yang dialami. Ketahanan ekonomi keluarga merupakan sebuah kondisi dan kemampuan yang memungkinkan keluarga untuk pulih dan bangkit dari sumber masalah dalam aspek ekonomi. Ketahanan ekonomi bukan hanya tentang bagaimana keluarga mampu bertahan dari masalah keterpurukan dalam bidang ekonomi, namun juga tentang bagaimana cara untuk meningkatkan penghasilan dalam keluarga. Ketahanan ekonomi keluarga menurut *Bank of International Settlements* (BIS, 2016) merupakan kemampuan keluarga dalam bidang ekonomi untuk

²⁶ Burhanuddin. *Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (Blt) Di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020*. Diss. Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.

cepat pulih dari guncangan dan masalah yang merugikan dan mengandung dampak ketidakseimbangan dalam keluarga.²⁷

Ketahanan ekonomi keluarga mengandung makna kemampuan materil keluarga untuk hidup mandiri dan mengembangkan keluarga (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009). Kemampuan materil keluarga ini dapat dipahami sebagai ketahanan ekonomi keluarga dalam mengatasi permasalahan ekonomi berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Ketahanan ekonomi keluarga memiliki beberapa variabel yang berpotensi mempengaruhi tingkat ketahanan ekonomi keluarga, diantaranya yaitu:²⁸

a. Tempat Tinggal Keluarga

Tempat tinggal keluarga merupakan salah satu variabel pembangun ketahanan ekonomi yang diukur dengan status kepemilikan rumah. Indikator ini dapat digunakan sebagai ukuran ketahanan ekonomi suatu rumah tangga karena rumah tangga yang telah memiliki rumah sendiri berarti dia telah mampu memenuhi salah satu kebutuhan primernya sehingga berpotensi untuk membangun keluarga dengan ketahanan keluarga yang lebih baik.

b. Pendapatan Keluarga

Kecukupan penghasilan sebagai salah satu aspek ketahanan ekonomi keluarga yang akan diukur dengan indikator objektif dan indikator subjektif. Pertama, indikator objektif akan melihat kecukupan penghasilan dengan pendapatan perkapita rumah tangga. Rumah tangga yang memiliki pendapatan

²⁷ M. Lutfi dan Safitri. "Strategi Ekonomi Islam dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Keluarga Muslim". *Jurnal Syar'ie* Vol. 3 No. 2 Agustus 2020:13

²⁸ Yandi Maryandi, Shindu Irwansyah, and TB Hadi Sutikna. "Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid 19 Dihubungkan dengan Undang-undang dan Maqashid Syariah." *Tahkim* 4.2 (2021): 103-124.

perkapita lebih tinggi diharapkan memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik. Kedua, indikator subjektif akan melihat kecukupan rumah tangga berdasarkan persepsi kecukupan pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Rumah tangga yang mempunyai persepsi penghasilannya cukup atau lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari diharapkan memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik.

c. Pembiayaan Pendidikan Anak

Pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting saat ini. Status pendidikan dalam rumah tangga dapat menjadi salah satu cara menggambarkan kondisi ketahanan ekonomi rumah tangga tersebut karena dapat dijadikan pendekatan untuk mengetahui kecukupan pendapatan rumah tangga secara objektif. Pendidikan anak sebagai variabel penyusun dimensi ketahanan ekonomi untuk mengukur ketahanan keluarga disusun dari dua indikator, yaitu kemampuan pembiayaan pendidikan anak dan keberlangsungan pendidikan anak.²⁹

1) Kemampuan Pembiayaan Pendidikan Anak

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP sederajat) tanpa memungut biaya (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Namun, kebijakan biaya sekolah gratis hanya berlaku bagi murid yang bersekolah di SD ataupun SMP negeri, itupun belum berlaku secara nasional. Pada sekolah tertentu masih

²⁹Ari Azhari, "Peran Program Satu Keluarga Satu Sarjana Baznas Bagi Ketahanan Keluarga," *IQTISHADUNA* 4.2 (2021): 681-191.

terdapat pungutan biaya yang besarnya bervariasi yang ditentukan oleh komite sekolah. Selain itu sekolah negeri belum mampu menampung seluruh siswa usia sekolah, sehingga hanya siswa dengan nilai bagus yang mampu bersaing untuk diterima di sekolah negeri. Hal ini mengakibatkan sebagian siswa harus melanjutkan di sekolah swasta yang membutuhkan biaya yang lebih besar daripada sekolah negeri.³⁰

2) Keberlangsungan Pendidikan Anak

Keberlangsungan pendidikan anak akan digambarkan melalui rumah tangga yang memiliki anggota rumah tangga yang putus sekolah. Putus sekolah adalah suatu kondisi dimana seseorang yang berusia sekolah 7-18 tahun tidak dapat menamatkan jenjang pendidikan yang sedang dijalannya. Dalam hal ini, mereka telah menamatkan sekolah di suatu jenjang pendidikan tertentu tetapi tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tidak termasuk sebagai putus sekolah. Selain tidak ada yang putus sekolah, rumah tangga yang mempunyai ketahanan ekonomi yang baik juga harus dapat menjamin anggota rumah tangganya untuk memperoleh pendidikan sehingga tidak ada anak yang tidak pernah sekolah.³¹

d. Jaminan Keuangan Keluarga

Selain kecukupan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, ketahanan ekonomi keluarga juga perlu mempertimbangkan kesiapan keluarga tersebut

³⁰ Ismail. "Analisis Arah Kebijakan Pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Yang Merata Dan Berkualitas Di Kota Makassar." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* 4.1: 97831.

³¹ Herlinawati, et al. "Kajian Program Indonesia Pintar (PIP): strategi penjangkauan Anak Tidak Sekolah (ATS) untuk mengikuti pendidikan melalui Program Indonesia Pintar (PIP)." (2018).

dalam menghadapi kejadian tak terduga di masa yang akan datang. Sehingga kepemilikan jaminan terhadap resiko-resiko yang mungkin akan dihadapi di masa depan menjadi salah satu variabel pembangun ketahanan ekonomi keluarga. Jaminan terhadap resiko tersebut diukur dengan variabel jaminan keuangan yang terdiri dari dua indikator, yaitu tabungan keluarga dan asuransi keluarga.³²

- 1) Tabungan keluarga Rumah tangga yang memiliki tabungan berpotensi memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik. Tabungan keluarga mencakup finansial rumah tangga antara lain kepemilikan tabungan dan jenis tabungan. Tabungan yang dimiliki rumah tangga dikelompokkan dalam 3 jenis:
 - a) Produk bank (tabungan/asuransi/deposito/giro)
 - b) Produk non-bank (koperasi/kantor pos/sekolah)
 - c) Produk lainnya (celengan dan sebagainya)
- 2) Jaminan Kesehatan Keluarga

Indikator lainnya yang dapat menggambarkan ketahanan ekonomi adalah kepemilikan berbagai asuransi, seperti asuransi kesehatan, asuransi ketenagakerjaan, dan sebagainya. Ekonomi sebagai suatu usaha mempergunakan sumber daya secara rasional untuk memenuhi kebutuhan

³² Ismail. "Analisis Arah Kebijakan Pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Yang Merata Dan Berkualitas Di Kota Makassar." *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik* 4.1: 97831.

yang sesungguhnya melekat pada watak manusia karena kehidupan manusia sehari-hari didominasi dengan kegiatan ekonomi.³³

Tetapi kebutuhan hidup manusia itu banyak dan beraneka ragam dan terus bertambah. Satu kebutuhan manusia terpenuhi maka akan muncul kebutuhan kedua, kebutuhan kedua terpenuhi akan muncul kebutuhan ketiga dan seterusnya seperti tidak pernah ada habisnya. Barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan jumlahnya terbatas, langka dan untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan. Keterbatasan alat pemuas kebutuhan merupakan masalah dari segala sumber masalah ekonomi maka harus dilakukan pilihan ekonomi, yaitu memilih kebutuhan mana yang harus didahulukan dan kebutuhan mana yang harus ditunda. Memilih, berarti berusaha mendapatkan kenikmatan yang sebesar-besarnya dari kebutuhan yang hendak dipenuhi. Memilih berarti telah mempertimbangkan kebutuhan mana yang hendak dikorbankan dan kebutuhan mana yang dihasilkan.³⁴

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁵ Indonesia mengalami dampak yang sangat berbahaya untuk saat ini yaitu Covid-19 diakibatkan kenaikan harga dari berbagai barang dan jasa, termasuk berbagai kebutuhan pokok hidupnya. Akibat ini terjadi penurunan daya beli masyarakat, dan sekaligus diakibatkan penurunan kemampuan masyarakat

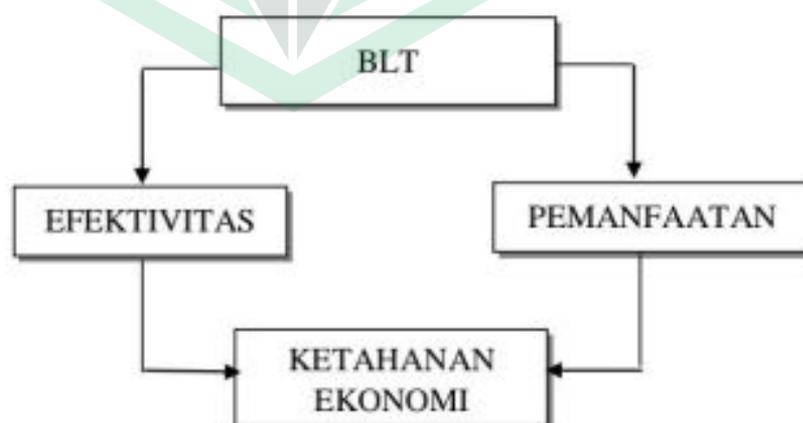
³³ Madziah Churiyah. *Mengenal Ekonomi Syariah*, (Malang: Surya Pena Gemilang, 2011),78

³⁴ Dinar M. dan Hasan M. *Pengantar Ekonomi:Teori dan Aplikasi*, (Makassar: CV. Nur Lina & Pustaka Taman Ilmu, 2018).76

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, edisi 3(Bandung :Cv Alfabeta 2017),101

dalam memenuhi hidupnya. Kondisi ini diakibatkan tingginya jumlah masyarakat miskin. Yaitu implementasi sosial yang di tetapkan dan di berlakukan pemerintah merupakan pemberian BLT.

Rangka implementasi sosial ini, pemerintah sudah di tetapkan mekanisme pelaksanaan, masuk di dalamnya syarat-syarat bagi penerima. Dalam berbagi berita sering di informasikan tentang polemik di berbagai pihak pemberian BLT. Demikian juga, tidak jarang diberikan tentang protes masyarakat yang merasa diperlakukan tidak adil atas implementasi itu. Sementara polemik atas implementasi ini di antaranya berkenan dengan efektivitas program pemberian BLT. Untuk meningkat sosial ekonomi dan pemecahan masalah kemiskinan. Berapa pihak yang mengeluarkan ide bahwa pemberian BLT. Memberi pengaruh yang signifikan terhadap sosial ekonomi dan ada pendapat sebaliknya. Selanjutnya kerangka pemikiran dalam penelitian ini sketsakan dalam bentuk bagian pola pikir berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_0 = Diduga penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) terhadap ketahanan ekonomi masyarakat di Desa Padangtuju efektif.

H_1 = Diduga penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) terhadap ketahanan ekonomi masyarakat di Desa Padangtuju tidak efektif.

H_0 = Penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat di Desa Padangtuju.

H_1 = Penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) tidak berpengaruh terhadap ketahanan ekonomi masyarakat di Desa Padangtuju.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Guna memperoleh hasil penelitian yang akurat, diperlukan pemilihan pendekatan penelitian yang tepat. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Fokus dari penelitian deskriptif adalah data-data yang berupa kata-kata maupun kegiatan dari perilaku orang-orang yang bersifat *observable* (dapat diamati), serta data-data numerik sederhana terkait dengan *pre-test*, *post-test* maupun analisa data yang didapat dari observasi di lapangan. Pendekatan kuantitatif yang tepat digunakan dalam menjelaskan dan menganalisa data numerik sederhana yang mendukung dalam hasil pengamatan dan kegiatan turun lapangan, terkait dengan efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap ketahanan ekonomi masyarakat di Kecamatan Buponsesuai dengan topik yang penulis ambil dalam penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Sehingga dalam lokasi dalam penelitian ini berada di

Desa Padangtju Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Dengan struktur organisasi

Desa Padangtju Kecamatan Bupon sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Desa

Sedangkan waktu dalam penelitian ini dilakukan di bulan Februari sampai dengan maret 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Efektivitas	Efektivitas merupakan suatu kemampuan yang digunakan untuk memilih suatu tujuan atau sasaran yang tepat serta dapat dicapai. Hal ini menunjukkan, bahwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Program. 2. Pendistribusian Dana 3. Tepat Sasaran. 4. Tepat waktu.

	efektivitas memiliki sebuah kaitan antara output atau sesuatu yang telah diperoleh atau hasil yang sesungguhnya diperoleh melalui sebuah tujuan atau sesuatu yang telah ditetapkan pada rencana atau sebuah hasil yang diinginkan.	5. Tepat Manfaat ³⁶
2	Ketahanan ekonomi menunjukkan tidaknya suatu daerah saat menghadapi tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan selama mencapai pembangunan ekonomi.	1. Tempat Tinggal Keluarga 2. Pendapatan Keluarga 3. Pembiayaan Pendidikan Anak 4. Jaminan Keuangan Keluarga ³⁷

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitatif dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Berdasarkan penelitian tersebut, maka yang peneliti tetapkan sebagai populasi adalah seluruh masyarakat yang menerima BLT di Desa Padangtuju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi diteliti atau sebagian dari objek yang mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel merupakan suatu

³⁶ Sutrisno Edi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2007), 125

³⁷ Yandi Maryandi, Shindu Irwansyah, and TB Hadi Sutikna. "Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid 19 Dihubungkan dengan Undang-undang dan Maqashid Syariah." *Tahkim* 4.2 (2021): 103-124.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2009), 297.

proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel akan menjadi subjek atau objek penelitian. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling* yaitu keseluruhan jumlah populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Maka yang peneliti tetapkan sebagai sampel adalah seluruh masyarakat yang menerima BLT di Desa Padangtju Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu yang berjumlah 50 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik yang dilakukan peneliti dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian serta melakukan pencatatan terhadap gejala yang diteliti, dari hasil observasi ini akan dilakukan cek ulang agar diperoleh informasi yang lebih lengkap, mendalam serta utuh. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁹ Di dalam observasi ini peneliti akan belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴⁰

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 139

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 309

Observasi dilakukan dengan mengamati serta mencari data yang berkaitan dengan penelitian yaitu tentang efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap ketahanan ekonomi masyarakat. Observasi dilakukan di kecamatan bupon dimana terdapat banyak penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang nantinya observasi akan di fokuskan kepada beberapa informan saja yaitu dengan mengamati kegiatan para penerima BLT.

2. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴¹ Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang telah di sediakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data atau informasi berupa pemeriksaan dokumentasi secara sistematis yang berkaitan dengan objek penelitian, nantinya peneliti akan mengambil data pada informan peneliti tersebut berupa buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar.

Adapun dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan memuat foto-foto kegiatan para penerima BTL serta rekaman wawancara yang akan dilakukan dengan para penerima BLT.

⁴¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Persada Pers, 2010),

F. Instrumen Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang telah di sediakan. Dalam melakukan hal tersebut dibutuhkan oleh peneliti beberapa instrumen seperti kamera, telepon genggam untuk recorder, pulpen dan buku. Nantinya kamera akan digunakan untuk merekam dan memotret kegiatan para penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) selama masa observasi, adapun recorder akan digunakan untuk merekam suara ketika mengumpulkan data seperti pada saat wawancara yang dilakukan terhadap informan, serta buku dan pulpen yang nantinya akan digunakan untuk menulis informasi yang dapat.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat

pada tabel nilai *productmoment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya.

Secara sederhana pengukuran validitas dapat dilakukan dengan empat cara:

- a. Melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk
- b. Uji validitas dengan perbandingan t hitung dan t tabel
- c. Uji validitas dengan perbandingan r hitung dan r tabel.⁴²

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Realibilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas.⁴³

Uji reliabilitas atau uji konsistensi suatu item pertanyaan dengan membandingkan antara nilai cronbach's alpha dan taraf keyakinan (*coefficients of confidence/CC*). Cronbach's alpha adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $CC < \text{cronbach's alpha}$, item pertanyaan reliabel (konsisten).

⁴² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, CV.2017),121

⁴³ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2020).120.

- b. Jika $CC > \text{cronbach's alpha}$, item pertanyaan tidak reliabel (tidak konsisten)

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam mencari serta menyusun data yang diperoleh dari angket dan hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang disusun secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami serta hasil dari penelitian tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif yaitu data yang berupa angka yang kemudian diprosentasekan dengan menggunakan rumus. Untuk menjawab rumusan masalah kedua teknik analisis yang digunakan yaitu Distribusi Frekuensi. Teknik analisis ini merupakan cara untuk mengatur, menyusun, meringkas data menjadi lebih sederhana. Data tersebut didapatkan dari hasil penelitian dan diolah sedemikian rupa agar tidak menyulitkan sang peneliti. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi Responden

N = Total Jumlah⁴⁴

Dari rumus tersebut kemudian peneliti kembangkan menjadi:

$$E = \frac{n}{N_{max}} \times 100\%$$

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 28.

Keterangan:

E = Efektivitas

n = Total jawaban responden

Nmax = Jumlah responden x jumlah butir pertanyaan x nilai maximum setiap butir pertanyaan

Mengenai analisis data angket, data yang telah dipersentasekan kemudian ditentukan persentase angket keseluruhan dengan mengelompokkan data berdasarkan jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif, selanjutnya hasil ditafsirkan dengan menggunakan kategori persentase berdasarkan kriteria penilaian efektivitas.

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Efektivitas

Interval Persentase Efektivitas (P)	Kriteria
$P \leq 40\%$	Sangat Tidak Efektif
$40\% \leq P \leq 60\%$	Tidak Efektif
$60\% < P \leq 80\%$	Cukup Efektif
$80\% < P \leq 90\%$	Efektif
$90\% < P \leq 100\%$	Sangat Efektif

Sumber: Nini Rigi, 2019

Untuk menjawab rumusan masalah kedua maka penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari *normalitas* dan *heteroskedastisitas*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat uji glesjer.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁴⁵ Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan salah satu jenis metode regresi yang paling banyak digunakan. Regresi linier sederhana terdiri atas satu variabel terikat (dependent) dan satu variabel bebas (independent). Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh efektivitas penyaluran BLT terhadap ketahanan ekonomi. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

⁴⁵J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019). 80.

Keterangan:

Y = Variabel dependent (efektivitas penyaluran BLT)

X = Variabel independent (ketahanan ekonomi)

a = Konstanta

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t (secara simultan) dan uji F (secara parsial).

a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan. Ketentuan yang digunakan dalam uji statistik t adalah nilai F tabel dapat dilihat pada F statistik pada $df_1 = n - k - 1$ atau dengan signifikansi 0,05. Atau jika nilai t hitung $> t$ tabel.⁴⁶

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu berarti variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya apabila nilainya

⁴⁶ Dominikus Dolet Unaradjan. *Metode penelitian kuantitatif*. (Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019). 36

kecil atau mendekati nol berarti variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.⁴⁷



⁴⁷Dominikus Dolet Unaradjan. *Metode penelitian kuantitatif*. (Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019). 42

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Desa Padang Tuju

Pada kurun waktu antara 1989-1990 terjadi Pemekaran Desa Noling muncullah Desa Padang Tuju yang meliputi wilayah Dusun Malenggang (P.Tuju) Dusun Bilante (Balutan), Dusun Bangkoran (Malenggang).

Desa Padang Tuju adalah merupakan salah satu Desa diantara 9 Desa dan 1 Kelurahan di Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu. Desa Padang Tuju terdiri atas 4 (Empat) dusun yaitu dusun Makating, dusun Malenggang, dusun Buntu Tengko dan dusun Padang Lobo. Pada Tahun 1989 dibentuk sebuah desa persiapan Padang Tuju. Yaitu pemekaran dari desa induk yaitu desa Noling. Saat itu yang menjabat sebagai kepala desa adalah M.Patarai.K dan yang menjabat sebagai sekertaris desa adalah M.Djufri dan tiga kaurnya.

Dua tahun Menjabat sebagai kepala desa kemudian diganti oleh Saharuddin sebagai pejabat sementara selama Sembilan bulan, kerena pemerintahan kurang mendukung maka diganti oleh sekertarisnya yaitu M.Djufri sebagai pejabat sementara selama lima bulan.Pada tahun 1993 diadakanlah pemilihan calon kepala desa secara Demokratis sekitar tiga calon pada waktu itu , kemudian terpilih M.Djufri sebagai kepala desa dan Nasrullah sebagai sekertarisnya.

Pada tahun 1998 Periode kepala desa telah habis dan pejabat sementara adalah sekertaris desa selama lima bulan, pada tahun 2002 diadakan pemilihan calon kepala desa secara demokratis ada tiga calon pada waktu itu dan yang terpilih Nasrullah dengan suara terbanyak dan yang menjadi sekdesnya adalah Abdul Wahab dan tiga kaurnya.

Lima tahun kemudian pada tahun 2007 diadakan kembali pesta demokrasi yaitu pemilihan kepala desa dengan calon sebanyak lima orang kemudian terpilih kembali Nasrullah dan sekertarisnya adalah Abdul Wahab. Pada Tahun 2013 Pemilihan Kepala Desa Padang Tuju kembali digelar dan yang terpilih adalah H. Djufri Massa untuk periode tahun 2014-2019. Kemudian pada tahun 2019 dilakukan pemilihan kepala desa secara demokratis dan dimenangkan oleh Nasrullah yang akan memimpin Desa Padang Tuju periode 2019-2025.

b. Letak Geografis

Desa Padang Tuju mempunyai Luas Wilayah $\pm 8,30 \text{ KM}^2$ yang terdiri dari Pemukiman, Perkantoran, Perkebunan, Persawahan, daerah Aliran Sungai serta Perbukitan. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Timur : Kelurahan Noling

Sebelah Utara : Desa Malenggang

Sebelah Barat : Desa Balutan

Sebelah Selatan : Desa Bonelemo utara Kec. Bajo Barat

Jarak ibukota Kabupaten Luwu ke desa padang tuju adalah $\pm 37 \text{ KM}$ dan jarak ibukota Kecamatan Bua Ponrang ke Desa Padang Tuju $\pm 5 \text{ KM}$ Secara

Administratif, wilayah Desa Padang Tuju terdiri dari 4 (Lima) Dusun, dan 4 Rukun Tetangga

2. Kriteria Penerima BLT dan Proses Pendataan BLT di Desa Padangtuju

Berikut adalah mekanisme pendataan keluarga miskin dan rentan calon penerima BLT dana desa serta menempatkan hasil pendataannya:

- a. Proses pendataan
 - 1) Perangkat desa menyiapkan data desa yang mencakup profil penduduk, kesejahteraan, pendidikan, kesehatan dan distabilitas.
 - 2) Kepala desa membentuk pendata untuk melakukan pendataan kepada masyarakat desa Sukajaya kecamatan Pontang.
 - 3) Melakukan pendataan di tingkat RT atau RW menggunakan formulir pendataan.
- b. Proses konsolidasi dan verifikasi
 - 1) Keluarga miskin penerima PKH atau penerima BPNT dikeluarkan dari daftar calon penerima BLT dana desa. Data penerima bantuan PKH dan BPNT ada dalam DTKS yang bisa didapat dari dinas sosial kabupaten/atau kota atau dari pendaamping PKH
 - 2) Keluarga miskin penerima kartu prakerja dikeluarkan dari daftar calon penerima BLT dana desa. Data penerima tersebut bisa didapatkan dari dinas ketenagakerjaan kabupaten/atau kota
 - 3) Mengidentifikasi keluarga miskin dan rentan sakit untuk diprioritaskan menjadi penerima BLT dana desa

- 4) Melakukan verifikasi status kependudukan calon penerima BLT dana desa berdasarkan data administrasi kependudukan yang dimiliki oleh desa atau dari dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten/kota. Daftar calon penerima BLT dana desa dilaporkan dan disahkan oleh Bupati /Wali Kota, atau dapat diwakilkan ke camat.

Untuk penyaluran ke dua, desa harus memastikan bahwa data penerima BLT dana desa harus sudah disahkan. Kriteria calon keluarga yang berhak menerima BLT Desa adalah keluarga miskin, selain itu harus dipastikan calon penerima bansos ini tidak termasuk kedalam penerima bantuan. Program keluarga harapan (PKH), kartu sembako dan kartu prakerja. Pendataan calon penerima BLT desa, akan mempertimbangkan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) dari kementerian sosial (kemensos) di antaranya yaitu: luas lantai. Dari 14 kriteria diatas minimal 9 yang harus dipenuhi untuk penerima bantuan langsung tunai (BLT) dana desa. Akan tetapi pada intinya adalah keluarga miskin dan keluarga yang kehilangan mata pencarian akibat covid yang berhak menerima bantuan langsung tunai ini. Kriteria penerima BLT tercantum dalam peraturan menteri desa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi no 6 tahun 2020 dalam pasal 8A Ayat 3

3. Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Padangtuju

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19. Adapaun nilai Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah Rp.

600.000,- setiap bulan untuk setiap keluarga miskin yang memenuhi kriteria dan diberikan selama tiga bulan pertama dan bebas pajak, dan RP. 300.000,- untuk setiap bulan kedepannya. Jika kebutuhan desa melebihi ketentuan maksimal yang dapat dialokasikan oleh desa, maka kepala desa dapat mengajukan usulan penambahan alokasi dana desa untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada Bupati/Wali Kota.

Usulan tersebut harus disertai alasan penambahan alokasi sesuai keputusan Musyawarah Desa Khusus (Musdesus). Desa Padangtju Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu mendapatkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah untuk diberikan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 dan menurut Bapak Wawan sebagai aparat Desa Padangtjusekaligus penanggung jawab dana Bantuan Langsung Tunai (BLT), aparat desa membagikan kepada masyarakat sesuai dengan pedoman pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) tahun 2021.

Adapun masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 saat ini dan mendapatkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai BLT

No	Nama	Alamat
1	Halija	Dsn Malenggang
2	Kutana	Dsn Malenggang
3	Sidang	Dsn Malenggang
4	Hamatia	Dsn Malenggang
5	Hj Hade	Dsn Malenggang
6	Ambo Sakka	Dsn Malenggang
7	Kondeng	Dsn Malenggang
8	Rita	Dsn Malenggang
9	Suhaemi	Dsn Malenggang
10	Sanang	Dsn Malenggang
11	Mida	Dsn Malenggang
12	Patih	Dsn Buntu Tengko
13	Hannasia	Dsn Buntu Tengko
14	Dg Sida	Dsn Buntu Tengko
15	Hj Mase	Dsn Buntu Tengko
16	Sakkire	Dsn Buntu Tengko
17	Patirusi	Dsn Buntu Tengko
18	Nasiring	Dsn Buntu Tengko
19	Junede	Dsn Buntu Tengko
20	H Appe	Dsn Buntu Tengko
21	Buhari	Dsn Makating
22	Anci	Dsn Buntu Tengko
23	Pati	Dsn Buntu Tengko
24	Suma	Dsn Buntu Tengko
25	Hj Dina	Dsn Buntu Tengko
26	Jayadi	Dsn Buntu Tengko
27	Samsu Alam	Dsn Buntu Tengko
28	Subeda	Dsn Buntu Tengko
29	Sandi	Dsn Buntu Tengko
30	Kama	Dsn Buntu Tengko
31	Sitti Amina	Dsn Padang Lobo
32	Hj Hanisa	Dsn Padang Lobo
33	Raba	Dsn Padang Lobo
34	Sarina	Dsn Padang Lobo
35	Jumiati	Dsn Padang Lobo
36	Rande	Dsn Padang Lobo
37	Hj Tanang	Dsn Padang Lobo
38	Hirasmina	Dsn Padang Lobo
39	Abba	Dsn Padang Lobo
40	Rosdiana	Dsn Padang Lobo
41	Dugu	Dsn Makating
42	Hj Patira	Dsn Makating
43	Sirating	Dsn Makating

44	Indo Upe	Dsn Makating
45	Poji	Dsn Makating
46	Mase	DsnMakating
47	Karmilasari	Dsn Makating
48	Herawati	Dsn Makating
49	Masrianto	Dsn Malenggang
50	Mirdawati	Dsn Padang Lobo

Penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini disalurkan kepada warga penerima bantuan mulai dari tahap pertama sampai telah mencapai tahap keempat. Pada tahap pertama masyarakat beranggapan bahwa dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini adalah bantuan untuk seluruh masyarakat, untuk menghilangkan anggapan tersebut aparat desa memberi informasi kepada masyarakat bahwa dana BLT hanya untuk warga yang tidak memiliki pekerjaan, dipecat atau di PHK karena dampak dari pandemi covid-19, tidak memiliki kebun, yang tidak mendapatkan bantuan PKH dan BPNT, dan lansia dengan cara Musyawarah Desa Khusus (Musdesus). Penyaluran dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di desa Padangtuju tidak lepas dengan musyawarah yang juga sudah menjadi tradisi desa Padangtuju Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu. Dengan adanya musyawarah ini masyarakat tidak lagi salah paham terkat dana Bantuan Langsung Tunai (BLT).

4. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Menurut sugiyono instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti bahwa instrument tersebut dapat

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan atau keshahihan (ketepatan) suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, validitas dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor instrumen dengan skor totalnya. Hal ini dilakukan dengan korelasi *product moment*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Efektivitas Penyaluran BLT (X)	X1	0.297	0.2353	Valid
	X2	0.713	0.2353	Valid
	X3	0.703	0.2353	Valid
	X4	0.647	0.2353	Valid
	X5	0.348	0.2353	Valid
Ketahanan Ekonomi (Y)	Y1	0.735	0.2353	Valid
	Y2	0.783	0.2353	Valid
	Y3	0.644	0.2353	Valid
	Y4	0.326	0.2353	Valid
	Y5	0.279	0.2353	Valid

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Dari tabel tersebut sehingga diketahui bahwa Variabel efektivitas penyaluran BLT dan ketahanan ekonomiserta setiap item-item pernyataan yang diuji berdasarkan aplikasi SPSS versi 25 dinyatakan valid. Karena nilai *Corrected Item-Correlation*> dari r tabel pada signifikansi 0,05 (5 persen).

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen atau ketetapan dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Suatu alat evaluasi (*instrument*) dilakukan baik bila reliabilitasnya tinggi. Uji reliabilitas

digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali).

Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Item	Alpha Cronbach's	Batas Realibilitas	Keterangan
Efektivitas Penyaluran BLT (X)	X1	0.725	0.60	Reliabel
	X2	0.624	0.60	Reliabel
	X3	0.623	0.60	Reliabel
	X4	0.635	0.60	Reliabel
	X5	0.712	0.60	Reliabel
Ketahanan Ekonomi (Y)	Y1	0.627	0.60	Reliabel
	Y2	0.613	0.60	Reliabel
	Y3	0.656	0.60	Reliabel
	Y4	0.743	0.60	Reliabel
	Y5	0.727	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

5. Efektivitas Bantuan Langsung Tunai di Desa Padangtaju Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu Dimasa Pandemi Covid-19

Gambaran dari efektivitas jika dideskripsikan merupakan hubungan sebab akibat antara tujuan dan proses, dimana dalam hal ini proses memiliki peran sebagai “Sebab” yang berarti suatu tindakan, program, rencana atau solusi yang sedang terjadi untuk pencapaian hasil yang diharapkan, Tujuan dapat dikatakan sebagai hasil yang diharapkan yang peranannya sebagai “Akibat” yang terjadi setelah adanya sebab. Efektif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti dapat membawa hasil.

Dalam kasus ini Bantuan Langsung Tunai menjadi sebab yang memiliki akibat bagi warga Non-PKH Desa Padangtaju selama Covid-19. Dalam aspek pengetahuan, Sosialisasi menjadi salah satu cara untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan program Bantuan Langsung Tunai, yang didalamnya memuat pemberian pemahaman terkait apa itu Bantuan Langsung Tunai, dasar hukum apa saja yang mendukung program Bantuan Langsung Tunai tersebut. Masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan pengetahuan sebelum berjalannya program Bantuan Langsung Tunai. Indikator yang diukur terkait efektivitas Bantuan Langsung Tunai bagi warga Non-PKH Desa Padangtaju diantaranya, Sosialisasi Program, Tepat Sasaran, Tepat waktu, Tepat manfaat dengan pengukuran ratingscale berikut hasil yang didapatkan dari survey dengan media angket yang diberikan kepada warga Non-PKH penerima BLT. Berikut hasil yang didapatkan:

a. Sosialisasi Program.

Adapun tanggapan responden terhadap indikator sosialisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2Tanggapan Responden terhadap Sosialisasi

No	Objek yang diteliti	Frekuensi yang diteliti								Total	
		4		3		2		1		f	skor
		f	Skor	f	skor	f	skor	f	skor		
1	Penjelasan dari pemerintah	31	124	9	27	10	29	-	-	50	180
2	Pemahaman calon peserta BLT mengenai fungsi pendataan	28	112	12	36	6	12	4	4	50	164

Skor Ideal : $4 \times 2 \times 50 = 400$

Skor Hasil Penelitian : 344

Persentase Skor Hasil Penelitian : $(344/400) \times 100\% = 86\%$

Berdasarkan data yang ada, sosialisasi termasuk kategori efektif.

Berdasarkan tanggapan responden tersebut, penulis menyimpulkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh aparat pemerintah tentang program BLT sangat baik, sosialisasi yang diberikanpun cukup baik dan transparan, sebab pada awal pendatan masyarakat banyak yang sudah tahu tujuan program BLT ini, sehingga informasi tersebut menyebar dimasyarakat dan menimbulkan gejala sosial yang mempengaruhi kehidupan bermasyarakat di desa padangtaju.

b. Pendistribusian Dana

Adapun tanggapan responden terhadap pendistribusian dana BLT dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3Tanggapan Responden terhadap Pendistribusian Dana

No	Objek yang diteliti	Frekuensi yang diteliti								Total	
		4		3		2		1		f	skor
		f	Skor	f	skor	f	skor	f	skor		
1	Ketepatan pengambilan dana BLT di Kantor Pos	43	172	4	12	3	6	-	-	50	192
2	Ketepatan pencairan per triwulan	44	176	6	18	-	-	-	-	50	194

$$\text{Skor Ideal} : 4 \times 2 \times 50 = 400$$

$$\text{Skor Hasil Penelitian} : 386$$

$$\text{Persentase Skor Hasil Penelitian} : (386/400) \times 100\% = 96.5\%$$

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel dan perhitungan yang dilakukan, maka pendistribusian dapat dikategorikan sangat efektif. Berdasarkan eksplorasi lebih lanjut diperoleh informasi sebagai berikut: pertama, menurut tanggapan responden, masyarakat setuju penunjukan Kantor Pos sebagai tempat pengancairan dana BLT, sebab masyarakat umumnya pernah berurusan dengan kantor pos dan keberadaan kantor pos mudah terjangkau. Selain itu proses administrasi tidak berbelit-belit jika dibandingkan pengambilan dana di instansi lain seperti Kantor Kelurahan atau Kecamatan, ini menambah kepercayaan masyarakat kepada kantor pos. Hal ini senada dengan pernyataan Kepala Kantor Pos padangsappa dalam

wawancara penulis, penyaluran dana melalui kantor pos sepertinya sudah tepat, karena kantor pos sudah sangat familiar bagi masyarakat, berbeda dengan bank walau semua masyarakat tahu bank tempat menyimpan dan mengambil uang, tapi belum tentu semua masyarakat biasa berhubungan dengan bank, terutama masyarakat bawah, karena masih ada sebagian warga terutama masyarakat kelas bawah menganggap bank terlalu eksklusif.

Keberadaan kantor pos mudah terjangkau dan masyarakat merasa lebih nyaman bila pengambilan dana di kantor pos dibandingkan dengan pendistribusian melalui pemerintah daerah seperti Camat atau Kepala Desa/Lurah. Kedua, menurut responden, bahwa pencairan dana BLT yang dilakukan dalam tiga bulan sekali dirasakan tidak terlalu lama.

c. Tepat Sasaran.

Adapun tanggapan responden terhadap tepat sasaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4Tanggapan Responden terhadap Tepat Sasaran

No	Objek yang diteliti	Frekuensi yang diteliti								Total	
		4		3		2		1		f	skor
		f	Skor	f	skor	f	skor	f	skor		
1	Penerima BLT yang merupakan masyarakat yang tidak mampu	48	192	2	6	-	-	-	-	50	198
2	Tidak Terdapat Pemotongan dana BLT	50	200	-	-	-	-	-	-	50	200

Skor Ideal : $4 \times 2 \times 50 = 400$

Skor Hasil Penelitian : 398

Persentase Skor Hasil Penelitian : $(386/400) \times 100\% = 99.5\%$

Berdasarkan nilai persentase yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa aspek tepat sasaran dikategorikan sangat efektif. Dari data yang tertera dalam tabel, secara umum dapat dikatakan bahwa efektivitas pencapaian sasaran sudah tercapai dengan baik mengingat penerima BLT merupakan masyarakat yang kurang mampu, ini terjadi selain disebabkan tingginya kemampuan pencacah dalam melaksanakan pendataan. Disamping itu, tidak semua masyarakat mengetahui adanya pendaftaran susulan untuk keluarga miskin yang tidak terjaring pada saat pencacahan tahap pertama, dalam pendaftaran susulan ada penambahan jumlah warga miskin yang diberikan.

Untuk mengetahui ketepatan sasaran yang telah dijalankan oleh pemerintah desa dalam penyaluran Bantuan langsung tunai dana desa di Desa Padangtju, peneliti mewawancarai Informan tokoh masyarakat yakni bapak M.F, beliau mengatakan:

"Saya menilai sejauh ini pada penyaluran bantuan langsung tunai dana desa di desa padangtju sudah tepat sasaran, dengan adanya bantuan tersebut masyarakat merasa sangat terbantu mengingat kondisi pandemic ini menyebabkan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan berkurang penghasilannya. Pemerintah desa telah bekerja maksimal dan mematuhi prosedur yang ada."

c. Tepat Waktu.

Adapun tanggapan responden terhadap tepat waktu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Tanggapan Responden terhadap Tepat Waktu

No	Objek yang diteliti	Frekuensi yang diteliti								Total	
		4		3		2		1		f	skor
		f	Skor	f	skor	f	skor	f	skor		
1	Tidak Terlambatnya Penerimaan Dana BLT	9	36	11	33	30	60	-	-	50	129

Skor Ideal : $4 \times 1 \times 50 = 200$

Skor Hasil Penelitian : 129

Persentase Skor Hasil Penelitian : $(129/200) \times 100\% = 64.5\%$

Dari nilai persentase tersebut dapat dikatakan bahwa aspek ketepatan waktu dinilai cukup efektif. Dengan kata lain masih sering terjadi keterlambatan dalam pencairan dana BLT. Berdasarkan wawancara dengan kepala desa padatuju tentang jadwal Pencairan dana BLT diperoleh keterangan, masyarakat cukup mengerti tentang keterlambatan pencairan dana BLT pada tahap IV, ada beberapa warga yang menanyakan tentang keterlambatan ini, setelah dijelaskan bahwa ini kebijakan dari pusat dan belum adanya dana yang tersedia, mereka cukup paham dengan jawaban yang diberikan.

d. Tepat Manfaat

Paparan selanjutnya berkaitan dengan ketepatan manfaat pembagian dana BLT. Pada prinsipnya pembagian dana BLT diharapkan dapat meringankan beban ekonomi penduduk miskin sebagai dampak kenaikan harga BBM. Dengan demikian dana BLT ini dapat digunakan untuk

memenuhi kebutuhan pokok masyarakat yang kurang mampu. Inilah salah satu tujuan diberikannya dana BLT kepada keluarga miskin.

Dari hasil pengamatan di lapangan ditambah dengan hasil wawancara dan hasil pengolahan kuesioner dari responden masyarakat dapat diketahui bahwa penggunaan dana BLT selain untuk kebutuhan pokok banyak juga digunakan untuk kebutuhan skunder seperti membeli barang-barang elektronik, baju dan perhiasan untuk lebaran. Adapun tanggapan responden terhadap manfaat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Tanggapan Responden terhadap Tepat Manfaat

No	Objek yang diteliti	Frekuensi yang diteliti								Total	
		4		3		2		1		f	skor
		f	Skor	f	skor	f	skor	f	skor		
1	Pemanfaatan dana BLT untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari	47	188	3	9	-	-	-	-	50	197

$$\text{Skor Ideal} : 4 \times 1 \times 50 = 200$$

$$\text{Skor Hasil Penelitian} : 197$$

$$\text{Persentase Skor Hasil Penelitian} : (197/200) \times 100\% = 98.5\%$$

Dari nilai yang diperoleh, dapat diketahui bahwa aspek ketepatan manfaat dinilai sangat efektif. Namun demikian, melihat fenomena yang ada, tujuan utama pembagian dana BLT untuk meringankan beban masyarakat miskin belum tercapai secara maksimal, tidak semua warga menggunakan dana BLT untuk memenuhi kebutuhan pokok, terutama kebutuhan untuk

konsumsi sehari-hari, tetapi terdapat beberapa penerima BLT menggunakan untuk kebutuhan lain yang bersifat skunder dan ada juga yang digunakan untuk membayar hutang.

6. Pengaruh Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Menunjang Ketahanan Ekonomi Masyarakat

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Tabel 4.7 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20959247
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.183
	Negative	-.155
Test Statistic		.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,140 atau lebih besar dari 0,05 atau $0,140 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, itu disebut kesalahan kuadrat rata-rata, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ini tidak terjadi dengan model regresi yang baik. Lakukan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan melihat uji Glejser.

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	-2.337	1.234		-1.894	.064
Efektivitas Penyaluran BLT	.172	.065	.366	2.671	.010

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,010 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier merupakan salah satu jenis metode regresi yang paling banyak digunakan. Regresi linier sederhana terdiri atas satu variabel terikat (*dependent*) dan satu variabel bebas (*independent*). Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh pengaruh efektivitas penyaluran BLT terhadap ketahanan ekonomi. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (efektivitas penyaluran BLT)

X = Variabel independent (ketahanan ekonomi)

a = Konstanta

Tabel 4.9 Uji Regresi Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standard	t	Sig.
		B	Std. Error	ized Coefficients		
Model				Beta		
1	(Constant)	16.668	2.170		7.683	.000
	Efektivitas Penyaluran BLT	.206	.114	.258	1.811	.000

a. Dependent Variable: Ketahanan Ekonomi

Berdasarkan tabel 4.7 yang diperoleh dari hasil pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 25 maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 16.668 + 0.206X + e$$

Berdasarkan rumus regresi linier sederhana tersebut maka dapat dinyatakan nilai koefisiennya sebagai berikut:

- a. Nilai konstan untuk persamaan regresi berdasarkan perhitungan statistik di atas sebesar 16.668 artinya apabila variabel efektivitas penyaluran BLT bernilai nol (0) maka ketahanan ekonomi tetap sebesar 16.668.
- b. Nilai Koefisien Regresi sebesar 0.206, artinya setiap peningkatan variabel efektivitas penyaluran BLT sebesar satu persen maka ketahanan ekonomi akan meningkat sebesar 0.206 satuan.
- c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t (secara Parsial).

- a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial (individu) terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan. Ketentuan yang digunakan dalam uji statistik t adalah nilai t tabel dapat dilihat pada t statistik pada $df = n - k - 1$ atau dengan signifikansi 0,05. Atau jika nilai t hitung $>$ t tabel.

Tabel 4.10 Uji t (Pengujian Secara Parsial)

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	16.668	2.170		7.683
	Efektivitas Penyaluran BLT	.206	.114	.258	1.811

a. Dependent Variable: Ketahanan Ekonomi

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil pengujian untuk variabel perspektif masyarakat mempunyai probabilitas signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ table atau $1,811 > 1,677$. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran BLT berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi. Dengan demikian Hipotesis yang menyatakan bahwa efektivitas penyaluran BLT berpengaruh positif terhadap ketahanan ekonomi dinyatakan diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu berarti variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan

untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya apabila nilainya kecil atau mendekati nol berarti variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.545	.202	2.144

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Penyaluran BLT

Hasil analisis variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0.545. Hal ini berarti variabel Efektivitas Penyaluran BLT mempunyai kontribusi sebesar 54.5 % terhadap variabel terikat yakni ketahanan ekonomi sedangkan sisanya sebesar 45.5 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel kuat karena semakin besar angka *R Square* semakin kuat pula pengaruh variabel tersebut.

B. Pembahasan

1. Efektivitas penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Padangtuju Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu Dimasa Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap berbagai sektor kehidupan. Tidak hanya sektor kesehatan, sektor ekonomi juga menjadi yang paling parah dihantam pandemi. Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini merupakan program kompensasi jangka pendek yang dikeluarkan oleh pemerintah dan serta tujuan yang utamanya merupakan dalam membantu masyarakat yang

termasuk miskin, lebih tepatnya membantu rumah tangga yang termasuk miskin, karena dampak Covid-19 yang sangat berbahaya.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan program kompensasi jangka pendek yang dimaksud, dalam tingkat konsumsi Rumah Tangga Sasaran. Dan rumah tangga termasuk sangat miskin, miskin dan dekat dengan miskin (near poor), tidak kemungkinan pada saat terjadinya dampak Covid-19 dapat terjadi kemiskinan dalam negeri. Dengan ini walaupun program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bukan suatu program yang berkesan dalam pemecahan masalah kemiskinan, diharapkan bisa mendorong untuk penanggulangan pada kemiskinan, pada saat terjadi kenaikan harga-harga kebutuhan hidup masyarakat menuju keseimbangan yang baru.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah berupa uang tunai yang diberi pada rumah tangga yang masuk dalam kategori miskin, Bantuan Langsung Tunai (BLT) dibagikan kepada Rumah Tangga Sasaran dalam kurun waktu pertiga bulan sebesar Rp. 600.000, dan bulan selanjutnya Rp.300.000, Adapun tujuan dari Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah untuk membantu masyarakat miskin agar tetap memenuhi kebutuhan dasarnya, serta mencegah penurunan taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat miskin mengakibatkan sulitnya ekonomi dan juga tingkat tanggung jawab sosial bersama. Pemerintah berharap untuk masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan bisa dan mampu memanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat S. yang menyatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁴⁸ Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat yang menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.⁴⁹

I Gusti Made Dharma menjelaskan bahwa Konsep efektifitas kelembagaan lokal yang berkesinambungan merupakan elaborasi teori efektifitas kelembagaan dengan another development yang mencakup: pembangunan pemenuhan kebutuhan pokok secara mandiri dan berkelanjutan, di mana efektifitas senantiasa dituntut bekerja ke arah yang lebih.⁵⁰

Kebijakan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) diukur dengan menggunakan 5 indikator yaitu Sosialisasi Program, Pendistribusian Dana, Tepat Sasaran dan Tepat Manfaat dikategorikan sangat efektif. Sedangkan indikator untuk tepat waktu berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut seringkali terjadi keterlambatan pendistribusian dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dilakukan oleh pemerintah desa Padangtuju.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan Sofipenelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan Bantuan Langsung

⁴⁸ Soewarno Handyaningrat. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. (Jakarta: CV. Haji Masagung, 2019). 73

⁴⁹ Hidayat. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press.). 15

⁵⁰ Hartawan, I. Gusti Made Dharma, and I. Made Suyana Utama. "Ketahanan Ekonomi Masyarakat Bali Agak Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng." *Jurnal Buletin Studi ekonomi Universitas Udayana* 23.2 (2018): 73

Tunai (BLT) dana desa dapat berjalan dengan sangat efektif hal ini dapat dilihat dari hasil pembagian antara outcome dengan output pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa menunjukkan angka 114,93 persen. Namun dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan anggaran yang ada dari dana desa untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa, ketidaksesuaian data dalam penentuan penerima bantuan termasuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana desa dan ketersediaan infrastruktur penyaluran.⁵¹

Teori *Stewardship* menjelaskan mengenai situasi manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individual melainkan lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori ini menggambarkan tentang adanya hubungan yang kuat Antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Sedangkan menurut Etty Murwaningsih teori *Stewardship* berdasarkan asumsi filosofis mengenai sifat manusia bahwa manusia dapat dipercaya, bertanggungjawab, dan manusia merupakan individu yang berintegrasi. Organisasi sektor publik memiliki tujuan memberikan pelayanan kepada public dan dapat di pertanggungjawabkan kepada masyarakat (public). Sehingga dapat diterapkan dalam model khusus organisasi sector public dengan teori stewardship. Menurut Putro teori stewardship mengasumsikan hubungan yang kuat Antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. Pemerintah akan berusaha maksimal dalam menjalankan pemerintahan untuk mencapai tujuan pemerintah yaitu

⁵¹Irfan Sofi, "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa." *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* 6.3 (2021): 258

meningkatkan kesejahteraan rakyat. Apabila tujuan ini mampu tercapai oleh pemerintah maka rakyat selaku pemilik akan merasa puas dengan kinerja pemerintah.

2. Pengaruh Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat

Ketahanan ekonomi keluarga mengandung makna kemampuan materil keluarga untuk hidup mandiri dan mengembangkan keluarga (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009). Kemampuan materil keluarga ini dapat dipahami sebagai ketahanan ekonomi keluarga dalam mengatasi permasalahan ekonomi berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Ketahanan ekonomi keluarga memiliki beberapa variabel yang berpotensi mempengaruhi tingkat ketahanan ekonomi keluarga, yaitu pendapatan, Kecukupan penghasilan sebagai salah satu aspek ketahanan ekonomi keluarga yang akan diukur dengan indikator objektif dan indikator subjektif. Pertama, indikator objektif akan melihat kecukupan penghasilan dengan pendapatan perkapita rumah tangga.

Yandi Maryandi, *et.al* menjelaskan bahwa ketahanan ekonomi keluarga memiliki beberapa variabel yang dapat mempengaruhi tingkat ketahanan ekonomi keluarga, antara lain:⁵²

a. Tempat Tinggal Keluarga

Keluarga penerima BLT sudah memiliki tempat tinggal sendiri atau masih menumpang dan meneruskan rumah milik orang tua walaupun sederhana. Dana BLT sendiri dirasa tidak cukup untuk merenovasi rumah agar

⁵² Yandi Maryandi, Shindu Irwansyah, and TB Hadi Sutikna. "Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid 19 Dihubungkan dengan Undang-undang dan Maqashid Syariah." *Tahkim* 4.2 (2021): 103-124.

lebih layak/nyaman untuk ditinggali bersama keluarga. Mereka lebih menggunakan dana BLT untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

b. Pendapatan Keluarga

Dana BLT digunakan untuk kebutuhan sehari-hari saja karena ada yang masih bekerja dan beberapa sudah tidak bekerja namun dibantu oleh anggota keluarga untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Tidak hanya memenuhi kebutuhan keluarga, ada keluarga yang menggunakan dana BLT untuk menambahkan modal usahanya dan terus berputar dana itu dalam memenuhi kebutuhan hidup harian.

c. Pembiayaan Pendidikan Anak.

Dana BLT selain untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga harian, digunakan pula untuk membiayai pendidikan anak mereka yang mana masih bergantung pada orang tua untuk menyelesaikan pendidikan.

d. Jaminan Keuangan Keluarga

Penerima dana BLT menggunakan dananya hanya untuk tabungan jangka pendek atau tidak menyiapkan asuransi. Tabungan jangka pendek digunakan untuk pengeluaran yang akan datang. Sebagian dana BLT juga digunakan beberapa keluarga untuk pengobatan rutin saja.

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa hasil pengujian untuk variabel perspektif masyarakat mempunyai probabilitas signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ atau $1,811 > 1,677$. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran BLT berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi. Dengan demikian Hipotesis yang menyatakan bahwa

efektivitas penyaluran BLT berpengaruh positif terhadap ketahanan ekonomi dinyatakan diterima. Dengan pengaruh variabel efektivitas penyaluran BLT terhadap ketahanan ekonomi sebesar 54.5 % sedangkan sisanya sebesar 45.5 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilin Sururoh Insiyahasil penelitian menunjukkan bahwaKontribusi dana Bantuan Langsung Tunai (BLT)pada masa pan demi Covid-19 sangat membantu terhadap ketahanan ekonomi keluarga yaitu tempat tinggal keluarga, pendapatan keluarga, pembiayaan pendidikan anak, dan jaminan keuangan.⁵³

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi dana BLT dalam ketahanan ekonomi keluarga menunjukkan bahwa dana tersebut selama masa pandemi Covid-19 bisa membantu keluarga dalam mencukupi kebutuhannya sesuai indikator ketahanan ekonomi keluarga, antara lain tempat tinggal keluarga, pendapatan keluarga, pembiayaan pendidikan anak, dan jaminan keuangan keluarga. Heylen Amildha menjelaskan bahwa bantuan BLT yang diterima oleh penerima BLT lebih kepada pendapatan keluarga dimana diukur dengan kecukupan dalam pemenuhan kebutuhan hidup harian. Tempat tinggal yang mereka tempati untuk hidup dapat dikatakan baik karena berstatus milik sendiri meskipun tempat tinggal yang ditempati mereka masih sederhana serta bervariasi, seperti dibangun dari papan dan sebagian bangunan tembok. Sebagian penerima BLT juga menyisihkan dana BLT untuk pembiayaan pendidikan anak, yaitu untuk membayar kuliah dan tes. Selain itu, tidak

⁵³ Meilin Sururoh Insiya. *Kontribusi Dana Bantuan Langsung Tunai (Blt) Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. Diss. IAIN Purwokerto, 2021:78

ditemukan kontribusi dana BLT untuk jaminan keuangan keluarga, mereka hanya menyisihkan dana BLT untuk tabungan jangka pendek atau membiaya pengobatan rutin. Dengan demikian, adanya BLT dapat berkontribusi untuk masyarakat penerima BLT di Desa Padangtuju diukur menggunakan ketahanan ekonomi keluarga.⁵⁴

Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat dikatakan tak berdampak secara langsung terhadap peningkatan daya beli masyarakat miskin selama pandemi Covid-19 sehingga bisa diartikan program BLT bermanfaat kepada warga penerima BLT. Aparat Desa Padangtuju juga mengatakan bahwa dengan adanya BLT dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima BLT. Namun, dalam penyaluran dana BLT terdapat kecemburuan sosial di antara masyarakat karena tidak semua masyarakat berhak memperoleh BLT.

Aparat desa semaksimal mungkin adil dalam pembagian BLT karena berpedoman pada peraturan yang berlaku. Menurut mereka, masyarakat ingin mendapatkan semua bantuan sosial yang pemerintah berikan. Padahal, masyarakat/warga yang berhak yaitu masyarakat/warga yang belum mendapatkan bantuan sosial lainnya. Selain itu, mereka berpendapat juga bahwa adanya BLT ini menyebabkan masyarakat menjadi malas bekerja karena selalu dibantu oleh pemerintah dalam bentuk bantuan sosial.

⁵⁴Yanuarita, Heylen Amildha. "Menakar Efektivitas Bantuan Sosial Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Terdampak COVID-19 di Kota Malang." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5.4 (2021).

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut maka kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengukur efektivitas penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) diukur dengan menggunakan 5 indikator yaitu Sosialisasi Program, Pendistribusian Dana, Tepat Sasaran dan Tepat Manfaat dikategorikan sangat efektif. Sedangkan indikator untuk tepat waktu berada pada ketegori cukup baik. Hal tersebut seringkali terjadi keterlambatan pendistribusian dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dilakukan oleh pemerintah desa Padangtuju.
2. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa hasil pengujian untuk variabel perspektif masyarakat mempunyai probilitas signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{table}$ atau $1,811 > 1,677$. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penyaluran BLT berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan ekonomi. Dengan demikian Hipotesis yang menyatakan bahwa efektivitas penyaluran BLT berpengaruh positif terhadap ketahanan ekonomi dinyatakan diterima. Dengan pengaruh variabel efektivitas penyaluran BLT terhadap ketahanan ekonomi sebesar 54.5 % sedangkan sisanya sebesar 45.5 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari

penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi covid-19 sangat membantu dalam kebutuhan sehari-hari yang awalnya hanya pas setelah adanya dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) mereka merasa cukup untuk kebutuhannya. Dan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) tidak hanya digunakan untuk kebutuhan pokok, sebagian dari mereka yang memiliki usaha dana tersebut digunakan sebagai tambahan modal dan akan terus berputar uang tersebut dan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

B. Saran

Dari uraian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diberikan kepada masyarakat Desa Padangturu Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu pada masa pandemi covid-19 sudah terlaksana dengan baik, dan untuk kedepannya jika masih ada dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) maka lebih divalidkan lagi untuk penetapan warga penerima bantuan yaitu di dalam proses verifikasi dan validasi dan pemberian informasi yang jelas kepada masyarakat.
2. Untuk keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) alangkah lebih baiknya dana digunakan untuk tetap menjaga perekonomian keluarga dan tetap dalam arahan pemerintah desa.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah indikator dalam mengukur epektifitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Irwan and Risfaisal Risfaisal, "Bantuan Langsung Tunai". *Jurnal Equilibrium PendidikanSosiologi*. Volume III No. 2 (November 2016)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Arumdani, Nafida. "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD)) di Desa Mojaruntut Kecamatan Krembung Kabupatensidoarjo." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 2.5 (2021)
- Bank Indonesia dan LembagaPengembanganPerbankan Indonesia, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*, Jakakart: LPPI,2015
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Jakarta:BalaiPustaka, 2005
- Edi, Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2019
- Iping, Baso. "Perlindungan sosial melalui kebijakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Era Pandemi Covid-19: Tinjauan perspektif ekonomi dan sosial." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1.2 (2020)
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UnitPenerbit dan Percetakan SekolahTinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015
- Mahmudi.*Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta. STIE YKPN. 2010
- Maun, Carly Erfly Fernando. "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan", *Jurnal Politico*, Vol 9, No 2. 2020:19 (April 2020)
- Mudrajad, Kuncoro.*Ekonomika Industri Indonesia: Menuju Negara Industri Baru 2030?*. Jakarta:Andi, 2007
- Natasya, Vina and Pancawati Hardiningsih, "Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi MeningkatkanPengembangan UMKM di Masa Pandemi", *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), (Maret 2021)
- Rahmansyah, Wildan. "Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk PenangananCOVID-19Di Indonesia". *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara* Vol 2 No.1. 2020:95.

- Soerjono, Soekanto, *Evektivitas Hukum dan Peranan Saksi, Remaja, Karyawan* Bandung:Remaja Karya. 1989
- Soetjipto, Noer. *Ketahanan UMKM Jawa TimurMelintasi Pandemi COVID-19*. Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2020
- Sofi, Irfan. "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa." *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* 6.3 (2021)
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, edisi 3. Bandung: Cv Alfabeta 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabet, 2009
- Silalahi, Ulber. *Asas-asas Manajemen*, Bandung: Refika Aditama,2015
- Yahya, Mahendra Purnama. "Implementasi Program Bantuan Pemerintah Dalam Upaya Pengembangan Wirausaha Pemula Di Kementerian Koperasi Dan UKM (Studi Pada Kabupaten Lombok Tengah)", *Jurnal Profit*, Volume. 12 No. 2 2018 <https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/872>



LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Tabel Nama Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai BLT

No	Nama	Alamat
1	Halija	Dsn Malenggang
2	Kutana	Dsn Malenggang
3	Sidang	Dsn Malenggang
4	Hamatia	Dsn Malenggang
5	Hj Hade	Dsn Malenggang
6	Ambo Sakka	Dsn Malenggang
7	Kondeng	Dsn Malenggang
8	Rita	Dsn Malenggang
9	Suhaemi	Dsn Malenggang
10	Sanang	Dsn Malenggang
11	Mida	Dsn Malenggang
12	Patih	Dsn Buntu Tengko
13	Hannasia	Dsn Buntu Tengko
14	Dg Sida	Dsn Buntu Tengko
15	Hj Mase	Dsn Buntu Tengko
16	Sakkire	Dsn Buntu Tengko
17	Patirusi	Dsn Buntu Tengko
18	Nasiring	Dsn Buntu Tengko
19	Junede	Dsn Buntu Tengko
20	H Appe	Dsn Buntu Tengko
21	Buhari	Dsn Makating
22	Anci	Dsn Buntu Tengko
23	Pati	Dsn Buntu Tengko
24	Suma	Dsn Buntu Tengko
25	Hj Dina	Dsn Buntu Tengko
26	Jayadi	Dsn Buntu Tengko
27	Samsu Alam	Dsn Buntu Tengko
28	Subeda	Dsn Buntu Tengko
29	Sandi	Dsn Buntu Tengko
30	Kama	Dsn Buntu Tengko
31	Sitti Amina	Dsn Padang Lobo
32	Hj Hanisa	Dsn Padang Lobo
33	Raba	Dsn Padang Lobo
34	Sarina	Dsn Padang Lobo
35	Jumiati	Dsn Padang Lobo
36	Rande	Dsn Padang Lobo
37	Hj Tanang	Dsn Padang Lobo
38	Hirasmina	Dsn Padang Lobo
39	Abba	Dsn Padang Lobo

40	Rosdiana	Dsn Padang Lobo
41	Dugu	Dsn Makating
42	Hj Patira	Dsn Makating
43	Sirating	Dsn Makating
44	Indo Upe	Dsn Makating
45	Poji	Dsn Makating
46	Mase	DsnMakating
47	Karmilasari	Dsn Makating
48	Herawati	Dsn Makating
49	Masrianto	Dsn Malenggang
50	Mirdawati	Dsn Padang Lobo



LAMPIRAN II

KUESIONER

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA/SMK
 - d. D-3
 - e. S-1

EFEKTIVITAS PENYALURAN (X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya paham mengenai penjelasan dari aparat desa tentang dana BLT					
2	Menurut saya pengambilan dana BLT di Kantor Pos sudah tepat					
3	Tidak Terdapat Pemotongan dana BLT					
4	Menurut saya penerimaan dana BLT sudah tepat waktu					
5	Saya menggunakan dana BLT untuk pemenuhan					

	kebutuhan hidup sehari-hari					
--	-----------------------------	--	--	--	--	--

KETAHANAN EKONOMI (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya yakin orang yang memiliki ketahanan ekonomi keluarga yang baik memiliki rumah pribadi					
2	Saya merasa dengan adanya bantuan BLT dapat meningkatkan pendapatan keluarga saya.					
3	Saya merasa dengan adanya bantuan BLT saya mampu membiayai biaya pendidikan anak					
4	Saya merasa dengan adanya bantuan BLT saya dapat membuat tabungan keluarga.					
5	Saya yakin setiap keluarga yang memiliki ketahanan ekonomi yang baik selalu mempertimbangkan Kesiapan dalam menghadapi kejadian tak terduga					

LAMPIRAN III TABULASI DATA

No	Variabel X (EFEKTIVITAS PENYALURAN BLT)						Variabel Y KETAHAN EKONOMI						
	Kuesioner	X1	X2	X3	X4	X5	X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
1	4	4	5	5	2	20	4	4	4	4	4	4	20
2	4	4	5	5	2	20	5	5	5	4	4	4	23
3	4	4	5	5	3	21	5	5	4	5	5	5	24
4	3	3	5	5	3	19	4	5	4	4	4	4	21
5	4	5	5	5	2	21	5	5	5	5	4	4	24
6	4	2	2	2	3	13	4	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	3	19	5	5	4	4	4	4	22
8	4	3	4	4	2	17	5	5	4	4	4	4	22
9	4	4	4	5	3	20	5	5	4	4	4	4	22
10	3	3	3	4	3	16	4	4	4	4	4	4	20
11	5	4	4	4	3	20	4	3	4	4	4	4	19
12	4	3	4	4	3	18	5	4	4	4	4	4	21
13	4	4	4	4	3	19	5	4	4	4	4	4	21
14	2	4	4	5	3	18	5	5	5	1	5	5	21
15	4	4	4	4	3	19	5	4	4	4	4	4	21
16	3	4	4	5	3	19	4	4	4	4	4	4	20
17	4	5	5	5	4	23	5	5	5	4	4	4	23
18	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	3	19	5	4	5	4	4	3	21
20	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	4	21
21	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	2	18	5	4	4	4	4	4	21
23	4	4	5	4	3	20	4	4	5	4	5	5	22
24	4	4	4	5	3	20	4	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	2	18	4	4	4	4	4	4	20
27	4	4	5	4	3	20	4	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	2	2	16	4	4	4	4	4	4	20
29	3	3	4	4	3	17	4	4	4	4	4	4	20
30	4	4	3	4	3	18	5	5	5	4	4	4	23
31	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	20
33	4	4	5	4	3	20	5	4	3	3	5	5	20
34	4	4	4	4	2	18	4	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	3	19
36	5	4	4	3	3	19	4	4	4	4	4	4	20
37	4	3	4	4	3	18	4	4	3	3	4	4	18
38	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	20
40	5	3	4	5	3	20	4	4	4	4	4	4	20
41	2	4	4	5	4	19	4	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	4	20
48	5	4	4	5	3	21	4	4	4	3	4	4	19

LAMPIRAN IV HASIL OLAH DATA

		Correlations					Efektivitas Penyaluran BLT
		X1	X2	X3	X4	X5	
X1	Pearson Correlation	1	.103	.020	-.241*	-.061	.297*
	Sig. (1-tailed)		.243	.446	.049	.340	.020
	N	48	48	48	48	48	48
X2	Pearson Correlation	.103	1	.505**	.330*	.070	.713**
	Sig. (1-tailed)	.243		.000	.011	.318	.000
	N	48	48	48	48	48	48
X3	Pearson Correlation	.020	.505**	1	.530**	-.131	.703**
	Sig. (1-tailed)	.446	.000		.000	.187	.000
	N	48	48	48	48	48	48
X4	Pearson Correlation	-.241*	.330*	.530**	1	.055	.647**
	Sig. (1-tailed)	.049	.011	.000		.355	.000
	N	48	48	48	48	48	48
X5	Pearson Correlation	-.061	.070	-.131	.055	1	.348**
	Sig. (1-tailed)	.340	.318	.187	.355		.008
	N	48	48	48	48	48	48
Efektivitas Penyaluran BLT	Pearson Correlation	.297*	.713**	.703**	.647**	.348**	1
	Sig. (1-tailed)	.020	.000	.000	.000	.008	
	N	48	48	48	48	48	48

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

		Correlations					Ketahanan Ekonomi
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
Y1	Pearson Correlation	1	.581**	.368**	-.063	.176	.735**
	Sig. (1-tailed)		.000	.005	.335	.116	.000
	N	48	48	48	48	48	48
Y2	Pearson Correlation	.581**	1	.432**	-.014	.207	.783**

	Sig. (1-tailed)	.000		.001	.462	.079	.000
	N	48	48	48	48	48	48
Y3	Pearson Correlation	.368**	.432**	1	.039	-.029	.644**
	Sig. (1-tailed)	.005	.001		.397	.421	.000
	N	48	48	48	48	48	48
Y4	Pearson Correlation	-.063	-.014	.039	1	-.315*	.326*
	Sig. (1-tailed)	.335	.462	.397		.015	.012
	N	48	48	48	48	48	48
Y5	Pearson Correlation	.176	.207	-.029	-.315*	1	.279*
	Sig. (1-tailed)	.116	.079	.421	.015		.027
	N	48	48	48	48	48	48
Ketahanan Ekonomi	Pearson Correlation	.735**	.783**	.644**	.326*	.279*	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.012	.027	
	N	48	48	48	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	34.15	9.106	.111	.725
X2	34.25	7.809	.616	.624
X3	33.98	7.723	.595	.623
X4	33.92	7.610	.496	.635
X5	35.08	8.929	.171	.712
Efektivitas Penyaluran BLT	19.04	2.466	1.000	.381

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	36.85	4.766	.628	.627
Y2	36.96	4.679	.694	.613
Y3	37.06	5.081	.526	.656
Y4	37.25	5.681	.116	.743
Y5	37.13	5.899	.142	.727
Ketahanan Ekonomi	20.58	1.567	1.000	.431

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20959247
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.183
	Negative	-.155
Test Statistic		.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Model						
1	(Constant)	-2.337	1.234		-1.894	.064
	Efektivitas Penyaluran BLT	.172	.065	.366	2.671	.010

a. Dependent Variable: Abs_RES

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Model						
1	(Constant)	16.668	2.170		7.683	.000
	Efektivitas Penyaluran BLT	.206	.114	.258	1.811	.000

a. Dependent Variable: Ketahanan Ekonomi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.545	.202	2.144

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Penyaluran BLT

LAMPIRAN V

Dokumentasi

Wawancara dengan Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)



SK PEMBIMBING & SK PENGUJI

MINAT KEPENDIDIKAN
KEHIMPAN HIMPUN AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
WISUDA 2021 TAHUN 2021

TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

KEHIMPAN HIMPUN AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menyamping 1. Adanya dan kelengkapan proses pengisian dan penulisan skripsi yang menunjukkan hasil belajar mahasiswa yang telah mengikuti Tim Pembimbing Penguji dan penulisan skripsi.

Menyapa 2. Adanya dan kelengkapan data mahasiswa yang Tim Dosen Pembimbing yang mengisi skripsi dan penulisan skripsi yang menunjukkan hasil belajar mahasiswa.

Menyebutkan 1. Ulangi Ulangi II Semester 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi

MEMERTEKAN

Menyamping 1. KEPUTUSAN KEHIMPAN HIMPUN AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA WISUDA 2021 TAHUN 2021

Menyapa 2. Menyangkut secara umum mengenai proses pengisian dan penulisan skripsi yang menunjukkan hasil belajar mahasiswa.

Kelapa 3. Ulangi Ulangi II Semester 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 4. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pendidikan Tinggi
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pendidikan Tinggi

Kelapa 6. Ulangi Ulangi II Semester 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 7. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pendidikan Tinggi
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi

Kelapa 9. Ulangi Ulangi II Semester 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 10. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pendidikan Tinggi
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi

Kelapa 12. Ulangi Ulangi II Semester 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 13. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pendidikan Tinggi
 14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi

LAMPIRAN - SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 39 TAHUN 2021
 TENTANG

PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa :** Sakinah Harah
- NIM :** 18 0401 0019
- Fakultas :** Ekonomi Dan Bisnis Islam
- Program Studi :** Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi :** Analisis Efektivitas RUT terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Bupre Kab. Laras di masa Pandemi Covid 19.
- III. Dosen Pembimbing :** Dr. Rofiq, S.E., M.M

Paloopo, 14 Desember 2021


 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

MINAT KEPENDIDIKAN
KEHIMPAN HIMPUN AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
WISUDA 2021 TAHUN 2021

TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

KEHIMPAN HIMPUN AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menyamping 1. Adanya dan kelengkapan proses pengisian dan penulisan skripsi yang menunjukkan hasil belajar mahasiswa yang telah mengikuti Tim Pembimbing Penguji dan penulisan skripsi.

Menyapa 2. Adanya dan kelengkapan data mahasiswa yang Tim Dosen Pembimbing yang mengisi skripsi dan penulisan skripsi yang menunjukkan hasil belajar mahasiswa.

Menyebutkan 1. Ulangi Ulangi II Semester 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi

MEMERTEKAN

Menyamping 1. KEPUTUSAN KEHIMPAN HIMPUN AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA WISUDA 2021 TAHUN 2021

Menyapa 2. Menyangkut secara umum mengenai proses pengisian dan penulisan skripsi yang menunjukkan hasil belajar mahasiswa.

Kelapa 3. Ulangi Ulangi II Semester 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 4. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pendidikan Tinggi
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pendidikan Tinggi

Kelapa 6. Ulangi Ulangi II Semester 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 7. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pendidikan Tinggi
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi

Kelapa 9. Ulangi Ulangi II Semester 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 10. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pendidikan Tinggi
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi

Kelapa 12. Ulangi Ulangi II Semester 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 13. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pendidikan Tinggi
 14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi

LAMPIRAN - SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
 NOMOR : 211 TAHUN 2021
 TENTANG

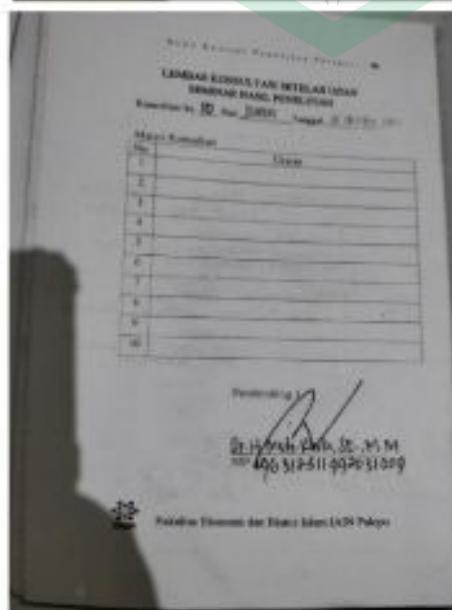
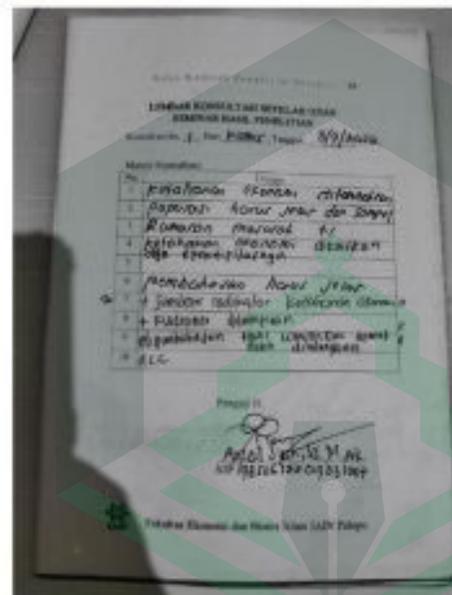
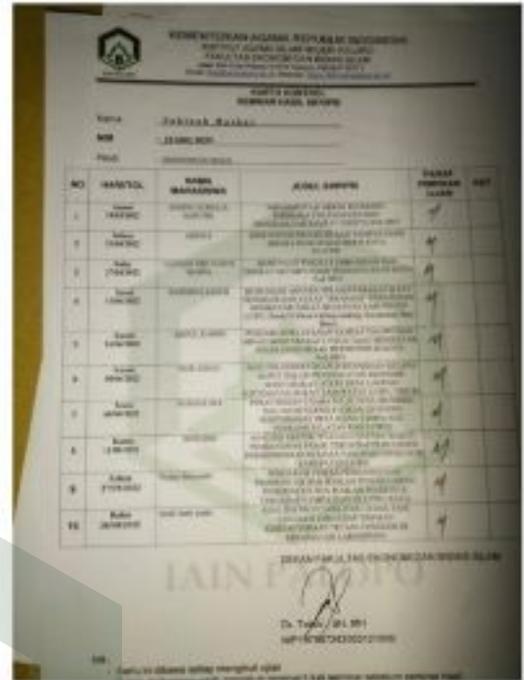
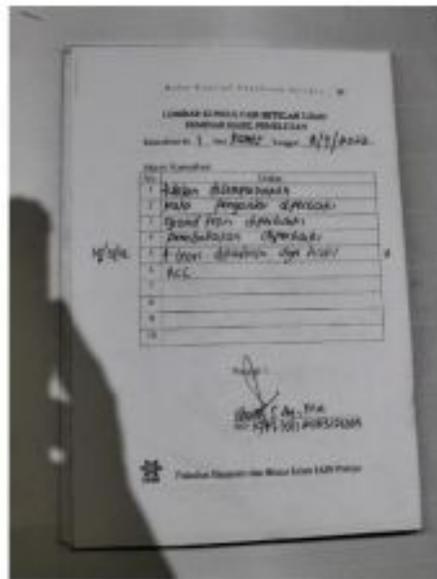
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA WISUDA 2021
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa :** Sakinah Harah
- NIM :** 18 0401 0019
- Fakultas :** Ekonomi Dan Bisnis Islam
- Program Studi :** Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi :** Analisis Efektivitas Bantuan Langgeng Tunai (BLT) terhadap Ketahanan Ekonomi Masyarakat di Desa Panyang Taja Kecamatan Bupre Kabupaten Laras di Masa Pandemi Covid-19.
- III. Tim Dosen Pembimbing :**
- Ketua Pembimbing :** Dr. Yulita, S.E., M.E.
- Sekretaris :** Dr. Mu. Rofiq, S.E., M.A.
- Pengantar Skripsi :** Hana, S.Ag., M.A.
- Pembaca Skripsi :** Anshari, S.E., M.A.

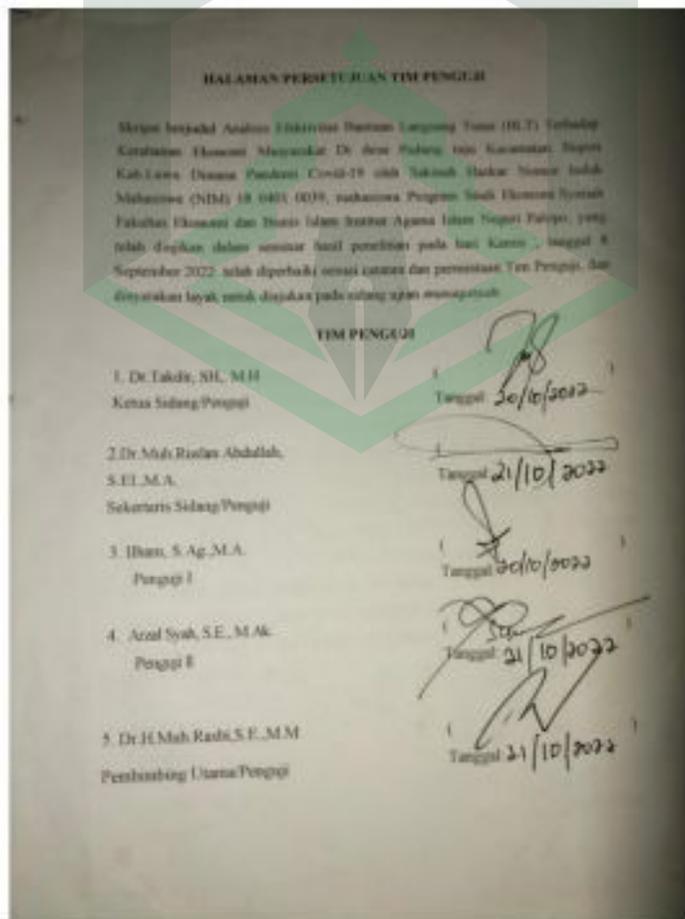
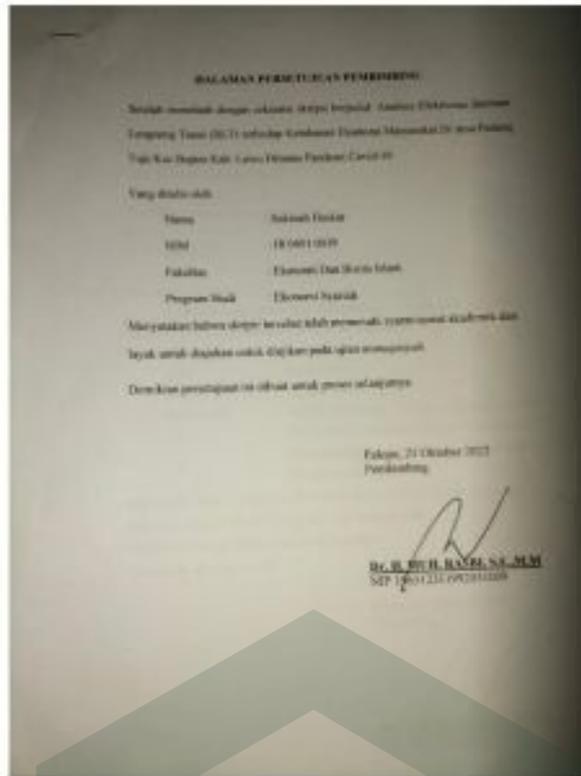
Paloopo, 29 Juli 2022


 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

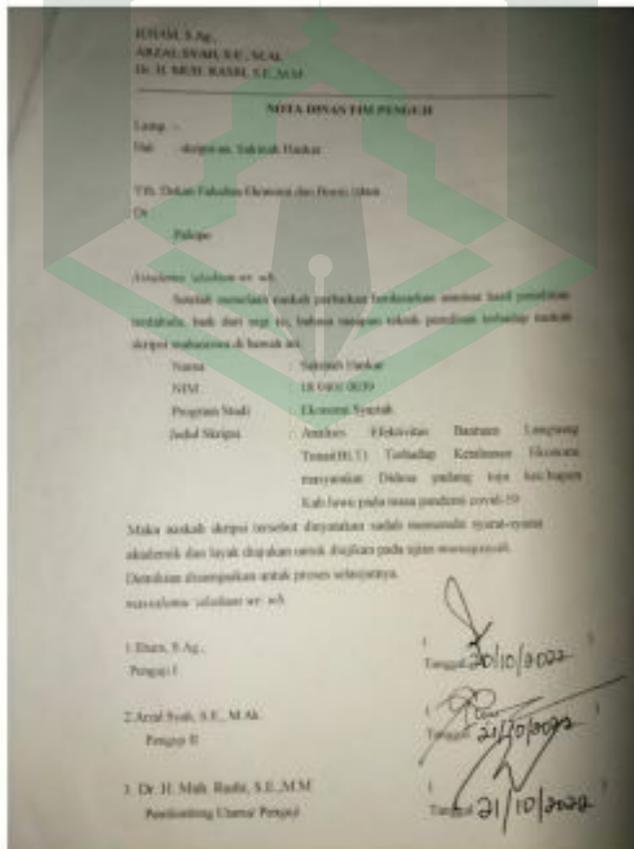
BUKU KONTROL & KARTU KONTROL



PERSETUJUAN PB & PERSETUJUAN PJ



NOTA DINAS PB & NOTA DINAS PJ



SURAT KET. BEBAS MATAKULIAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan 800 Riwa Palopo 91914 Telp: (0852) 43175771
Email: iaip@iaipnegeri.ac.id Website: <http://iaipnegeri.ac.id>

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B140/In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Sakinah Haskar
NIM : 18 0401 0039
Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2018/2019 s.d semester VII tahun akademik 2021/2022 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasha, M.EI

SURAT KET. MATRIKULASI



SURAT KET. MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatta Balaenala Telp. 0471-330716
Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://fakelb.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa

Nama : Sakinah Haskar
NIM : 1804010039
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :
Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, M. El.
NIP. 198102132006042002.

Palopo, 23 April 2022

Dosen Penguji


Ilham S. Ag. M.A.
NIP. 197310112003121003



Edit dengan WPS Office

SERTIFIKASI OSCAR/ PEMBAHARU



TRANSKIP NILAI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
TRANSKIP PERISTASIAKADMIK
DURAS KEMAHKAMAN

NAMA : SARAH HASBIYAH
NIM : 18 0401 8008

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : Ekonomi Syariah

No	Nama Mata Kuliah	SKS (S)	Kredit (K)	N & K	Nilai
13	BAHASA INDONESIA EKONOMI	3,00	2	6,00	B
14	PENGANTAR MANAJEMEN	2,75	2	5,50	D-
18	LEMBAGA HADIST	3,00	2	6,00	K
16	PENGANTAR ILMU EKONOMI	4,00	2	8,00	A+
17	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3,25	2	6,50	B+
18	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	4,00	2	8,00	A+
19	APLIKASI KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
20	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOHAL	3,00	2	6,00	D
21	PENGANTAR AKUNTANSI	3,50	2	7,00	A-
22	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	3,75	3	11,25	A
1	BAHASA ARAB	3,00	2	6,00	D
2	BAHASA INDONESIA	3,75	2	7,50	A
3	BAHASA INDONESIA	2,75	2	5,50	B
4	PRASIKIPSI KEMAHKAMAN	4,00	2	8,00	A+
5	HETA	4,00	2	8,00	A+
6	TEKNIK PENGLUASA KARYA LISIAH	3,25	2	6,50	B+
7	PENGANTAR FIKH DAN ILMU FIKH	3,75	2	7,50	A
8	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOHAL	2,75	2	5,50	D-
9	PENGANTAR ILMU KOMPUTER	3,50	2	7,00	A-
10	TEORI DAN PRAKTIK DARWIS	3,25	2	6,50	B+
11	PENGANTAR FILSAFAT	3,50	2	7,00	A-
12	TAWHID	3,00	2	6,00	D
23	ILMULUL QURAN	4,00	2	8,00	A+
24	AKUNTANSI BUKU DAN KEUANGAN SYARIAH	3,25	2	6,50	C
25	ASURANSI SYARIAH	3,50	2	7,00	A-
26	ETIKA BISNIS ISLAM	3,25	3	9,75	B+
27	INTELEKTUAL EKONOMI	3,00	2	6,00	D
28	PERUSAHA KEMAHKAMAN SYARIAH	3,50	2	7,00	A-
29	EKONOMI MIKRO ISLAM	3,75	3	11,25	A
30	EKONOMI MAKRO ISLAM	3,50	3	9,00	D
31	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3,75	3	11,25	A
32	SEJARAH PEMBIKSIAN EKONOMI ISLAM	3,75	3	11,25	A
33	ASPEK HUKUM EKONOMI	3,75	2	7,50	A
34	EKONOMI MANAJERIAL	4,00	2	8,00	A+
35	EKONOMI POLITIK	3,25	2	6,50	B+
36	EKONOMI PUBLIK	3,75	2	7,50	A

37	EKONOMI MONETER ISLAM	3,25	2	6,50	B+
38	OSIS/ADAL HADIST	3,25	2	6,50	A-
39	EKONOMI KOPERASI DAN USAHA	3,25	2	6,50	A-
40	MANAJEMEN KEUANGAN	3,50	3	10,50	D-
41	PERPAJAKAN	3,75	2	7,50	A
42	FIQH MUAMALAT	3,75	2	7,50	A
43	KEHUKUMANSYARIAH	3,25	2	6,50	B+
44	MANAJEMEN PEMERIKSAAN	3,25	2	6,50	B+
45	ISTITIS EKONOMI MANAJEMEN	3,75	2	7,50	A
46	STATISTIK EKONOMI	3,75	3	11,25	A
47	EKONOMI ZAKAT DAN SAKAT	3,75	2	7,50	A
48	EKONOMI ISLAM DAN LINGKUNGAN	3,25	2	6,50	B+
49	MANAJEMEN PRAKTIK DAN ANALISIS EKONOMI	3,75	2	7,50	A
50	KEHUKUMANSYARIAH	3,50	2	7,00	A-
51	PERENCANAAN EKONOMI	3,50	2	7,00	A-
52	METODE PENELITIAN EKONOMI	3,50	3	10,50	C+
53	EKONOMI KEMAHKAMAN	3,50	2	7,00	A-
54	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	3,00	3	9,00	B
55	EKONOMI PERENCANAAN PEMBANGUNAN	3,75	3	11,25	A
56	EKONOMI ISLAM DAN KEHUKUMANSYARIAH	3,75	2	7,50	A
57	EKONOMI ADOBE ILLUSTRATOR	3,25	3	9,75	B+
58	PRAKTIK PENGLUASA LAPANGAN	3,00	3	9,00	D-
59	EKONOMI ETIKA	3,00	3	9,00	B
60	KEHUKUMANSYARIAH	3,50	2	7,00	A-
61	KEHUKUMANSYARIAH	4,00	4	16,00	A+
62	MANAJEMEN	4,00	4	16,00	A+
			127	834,50	

Jumlah Peringkat Kumulatif : 3,48
Jumlah Kelas : 127

Palopo, 13 November 2022
Dekan Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fakhri, S.E., M.Pd.

SERTIFIKAT TOEFL



KUITANSI UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan 500 Kota Palopo 91114 Telp: 085243175721
Email: iaip@iaipalopo.ac.id Website: <http://iaipalopo.ac.id>

SURATKETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715-200604-1-001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAI Palopo

menerangkan bahwa

Nama : SAFIYAH HIKMAH
NIM : 18 0401 0039
Semester/Prodi : Ix / EKIS
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d IX.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 Oktober 2022
an. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP 19720715 200604 1001

TURNITIN

Analisis Efektivitas Bantuan Langsung Tunai(BLT) terhadap ketahanan Ekonomi Masyarakat Di desa padang tuju Kecamatan bupon kabupaten luwu dimasa pandemi covid-19

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	4%
2	jia.stialanbandung.ac.id Internet Source	2%
3	repository.ummat.ac.id Internet Source	2%
4	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

RIWAYAT HIDUP



SAKINAH HASKAR, lahir di Noling pada tanggal 05 Mei 2000. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Kasri dan ibu Hj. Hasriana. Saat ini penulis bertempat tinggal di Noling, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 59 Noling Luwu. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP, penulis menjadi salah satu pengurus pramuka. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu dan selesai pada tahun 2018. Kemudian pada tahun yang sama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo dan Penulis memilih program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

